

**PERAN GURU PAI DALAM KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMP
NEGERI 1 LHOKNGA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Khairun Nisa'
NIM. 190201149**

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M/ 1446 H**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

KHAIRUN NISA'
NIM. 190201149

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198401012009011015


Sri Mayaddah, MA.
NIP. 197909232023212016

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 15 Agustus 2024 M
10 Safar 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198401012009011015


Sri Mawaddah, MA.
NIP. 197909232023212016

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Husnizar, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197103272006041007

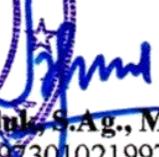

Dr. Hadini, S. Ag., M.Ag.
NIP. 197801012005011010

UIN
R - R A N I R Y
جامعة الرانيري

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairun Nisa'

NIM : 190201149

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Peran Guru Pai Dalam Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 3 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Khairun Nisa'

NIM.190201149

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puja dan puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nyalah, penulis dianugrahi kemauan, semangat, dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Peran Guru PAI dalam Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar**”. Dan tak lupa pila shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang yakni agama Islam. Dalam proses penyusunan tugas ini penulis menjumpai hambatan, namun berkat dukungan baik berupa material maupun non-material dari berbagai pihak.

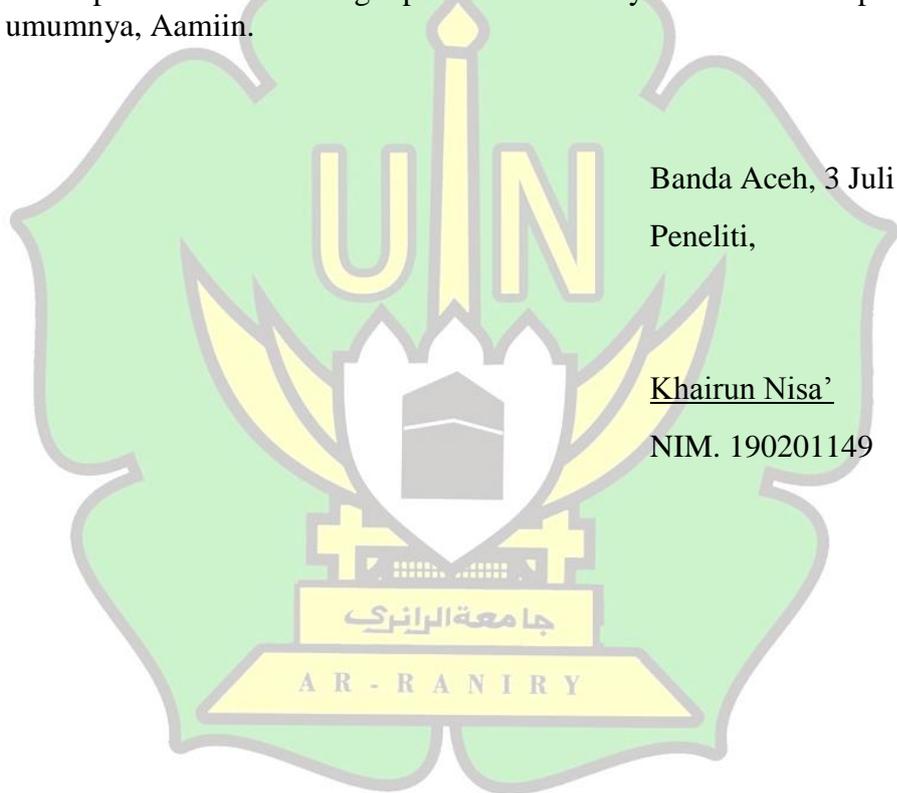
Adapun penelitian skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 pada Program Studi Pendidikan agama Islam Universitas negeri Islam AR-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penelitian skripsi, dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Pada kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya. Ayah dan ibu tercinta, yang telah merawat, membesarkan, membimbing, mendukung, memberikan motivasi, serta mendoakan kesuksesan dunia dan akhirat. Rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada ayah dan ibu yang tiada kenal lelah selama ini memberikan yang terbaik dan tak henti-hentinya peneliti memanjatkan doa kepada ayah dan ibu agar selalu sehat dalam lindungan Allah Ta’ala, Aamiin.
2. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I selaku dosen Pembimbing I peneliti yang telah membantu peneliti untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Ibu Sri Mawaddah, MA selaku dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, dan memudahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Staf pengajar/Dosen program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Ibu Kepala SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar dan guru-guru. Yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di madrasah ini, dan membantu saya dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
6. Siswa/I yang telah meluangkan waktunya untuk saya wawancara dengan rasa antusias yang tinggi dan ceria.

7. Kepada sahabat seperjuangan yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik motivasi, ilmu, bantuan material maupun non-material. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
8. Kepada teman-teman dari prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa didalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, segala masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya. Akhir kata peneliti berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan semua pembaca umumnya, Aamiin.



Banda Aceh, 3 Juli 2024

Peneliti,

Khairun Nisa'

NIM. 190201149

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Kajian Terdahulu	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Peran Guru	12
1. Pengertian Peran.....	12
2. Peran Guru PAI.....	13
B. Kedisiplinan Belajar	17
1. Pengertian Kedisiplinan	17
2. Tujuan Kedisiplinan	19
3. Pengertian Belajar	20
4. Tujuan Belajar.....	22
5. Kedisiplinan Belajar.....	23
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan waktu Penelitian	25
B. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	30
H. Pengecekan Keabsahan Data	31

	Halaman
BAB VI: HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
1. Profil SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar.....	32
2. Identitas Sekolah.....	32
3. Visi dan Misi Sekolah	33
4. Data Guru, Tendik, dan Siswa SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar	34
5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar	34
B. Peran Guru PAI Dalam Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar	35
1. Sebagai Contoh Teladan	35
2. Sebagai Motivator	35
3. Sebagai Pembimbing	41
C. Faktor Yang Menjadi Pendukung Dan penghambat Dalam Melaksanakan Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar	47
1. Faktor Pendukung Dalam Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar	47
2. Faktor Penghambat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar	49
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR KEPUSTAKAAN	59
LAMPIRAN	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

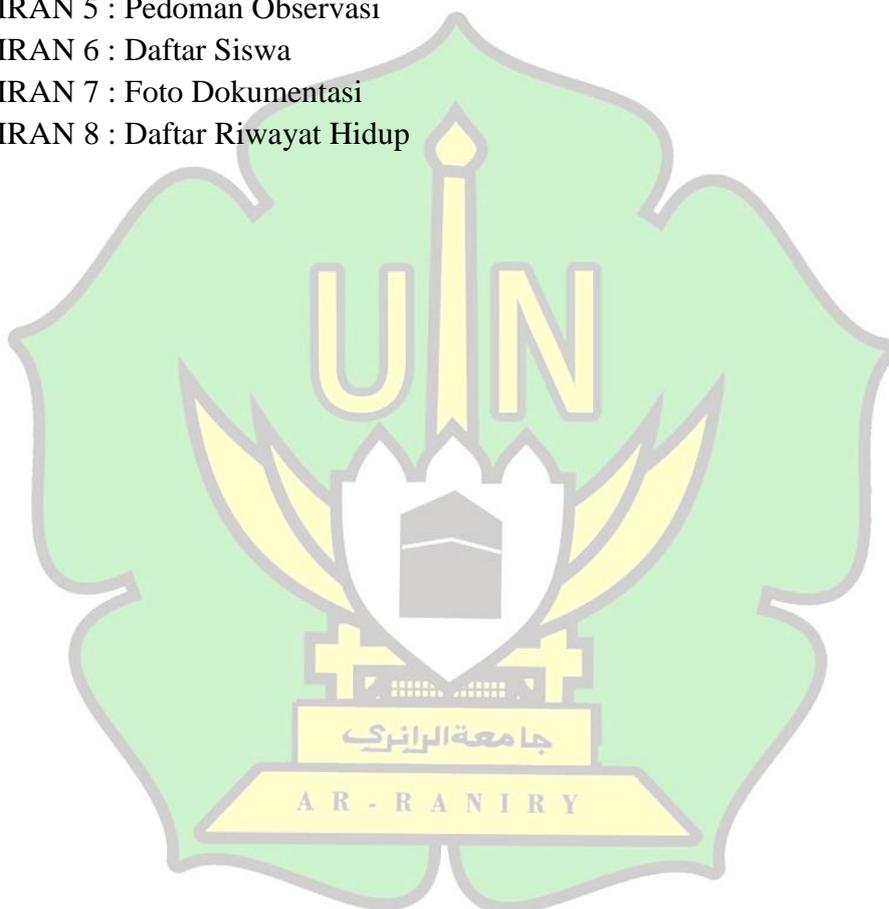
DAFTAR TABEL

Tabel No.		Halaman
4.1	Identitas SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar	31
4.2	Data Siswa dan Guru Tendik SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar	33
4.3	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar	34



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Pembimbing
- LAMPIRAN 2 : Surat izin penelitian dari FTK UIN Ar-Raniry
- LAMPIRAN 3 : Surat keterangan telah melakukan Penelitian
- LAMPIRAN 4 : Pedoman Wawancara
- LAMPIRAN 5 : Pedoman Observasi
- LAMPIRAN 6 : Daftar Siswa
- LAMPIRAN 7 : Foto Dokumentasi
- LAMPIRAN 8 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nama : Khairun Nisa'
NIM : 190201149
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Pai Dalam Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar
Tebal Skripsi : 61 lembar
Pembimbing I : Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I
Pembimbing II : Sri Mawaddah, MA
Kata Kunci : Peran, Guru PAI, Kedisiplinan Belajar, Siswa

Kedisiplinan belajar merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Peran guru PAI memberikan suatu bimbingan terhadap peserta didik yang juga berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran serta faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Guru PAI SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar terhadap kedisiplinan belajar siswa yaitu (1) sebagai contoh tauladan, guru memberikan guru memberikan contoh yang baik dan menjadi teladan dalam perilaku yang diharapkan. (2) sebagai motivator, guru memotivasi siswa untuk selalu datang tepat waktu dengan memberikan sanksi disiplin diikuti dengan dorongan dan arahan kepada siswa. (3) sebagai pembimbing, guru selalu mengajari siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah/pembelajaran. Adapun faktor pendukung kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar yaitu jarak/tempat tinggal. Sedangkan faktor penghambat kedisiplinan belajar siswa yaitu kurangnya kepedulian orang tua dan lingkungan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan belajar merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, dengan terciptanya kedisiplinan belajar dalam diri siswa diharapkan mampu bertingkah laku sesuai peraturan. Namun kenyataannya sekarang ini, permasalahan kedisiplinan belajar siswa semakin menurun, oleh karena itu perlu adanya suatu metode yang tepat untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.¹

Guru merupakan unsur yang sangat dominan dan dinilai sangat penting dalam jalur pendidikan sekolah (formal) pada umumnya, karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Demikian pula dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki kemampuan tersendiri guna untuk mencapai harapan yang dicita-citakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk memiliki kemampuan tersebut guru perlu membina diri secara optimal sebagai karakteristik pekerjaan profesional.² Guru merupakan pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang

¹Zainuddin Abbas, dkk, *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4 No. 1, 2022 h. 447.

<https://jurnal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/3756>

²Hary Priatna Sanusi, *Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah* Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 11 No. 2, 2013 h. 144.

http://jurnal.upi.edu/file/05_Peran_Guru_PAI_dalam_Pengembangan_Nuansa_Religius_di_Sekolah-Hary_Priatna_Sanusi.pdf

tua. Mereka ini menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itupun menunjukkan bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru/ sekolah karena tidak sembarang orang dapat menjabat menjadi guru.¹

Peran guru adalah memberikan suatu bimbingan terhadap peserta didik yang bermasalah dimana persoalan-persoalan yang sekarang ini terjadi pada lembaga pendidikan adalah banyaknya siswa melakukan pelanggaran di sekolah. siswa nampaknya tidak takut atau merasa bersalah ketika melakukan pelanggaran di sekolah. Bahkan jika mereka tidak diketahui oleh guru, merasa senang dan bangga bahwa mereka berhasil. Guru berperan dalam mengatasi siswa di sekolah, termasuk mengatasi kenakalan siswa di sekolah. Kunci keberhasilan kenyamanan siswa di sekolah berpusat di peran guru tersebut. Agar proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik dan lancar.

Namun berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar, peneliti melihat bahwa siswa sering melakukan pelanggaran di sekolah. Pelanggaran tersebut dilakukan oleh sebagian siswa, dimana siswa tersebut berasal dari sekolah berbeda-beda. Sehingga dari perbedaan tersebut menimbulkan beberapa perilaku yang kurang disiplin sebagai bentuk penyesuaian diri dalam lingkungan baru. Jenis permasalahan kedisiplinan belajar tersebut seperti: berperilaku kurang sopan kepada guru saat menerangkan pelajaran, sebagian siswa asyik berbicara dengan teman sebangku tanpa

¹Zakia Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara,2011), h.11.

menyimak pembahasan yang dijelaskan oleh guru tersebut, terlambat berangkat sekolah padahal sekolah telah menetapkan masuk paling terlambat pukul 07.45 WIB jika sudah lewat dari pukul tersebut siswa akan mendapat hukuman seperti: membersihkan kamar mandi, hormat tiang bendera, dan lain-lain, juga tidak disiplin dalam pemakaian atribut sekolah, ini sering terjadi pada siswa laki-laki yang tidak memakai dasi dan tali pinggang apalagi ada siswa yang bajunya dikeluarkan sehingga terkesan tidak rapi saat ke sekolah dan juga siswa perempuan yang memakai kaos kaki berwarna selain hitam putih, tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Oleh karena itu, guru sangat berperan dalam menanggulangi kasus seperti ini apalagi guru pendidikan agama Islam, khususnya dalam hal kedisiplinan belajar yang menyangkut agama dan tingkah laku keagamaan. Guru PAI dituntut untuk bekerja aktif, baik dalam kelas maupun diluar kelas sehingga peserta didik yang mengalami kasus dapat dilihat langsung oleh guru dan ditangani langsung. Diperlukan perhatian yang khusus dari guru dalam mengatasi perilaku siswa yang bermasalah seperti di atas, maka dari itu diperlukan langkah-langkah dalam mengatasi perilaku siswa yang bermasalah agar siswa tersebut mampu berperilaku ke arah yang baik.²

Berdasarkan berbagai uraian dan masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **“Peran Guru PAI dalam Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar”**.

²Observasi Awal yang dilakukan pada tanggal 14 September 2022 di SMP Negeri 1 Lhoknga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dipaparkan di atas, maka tujuan daei penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Setelah diketahui tujuan dari penelitian di atas, maka hasil penelitian ini bermanfaat sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan dan menambah wawasan tentang peran seorang guru PAI dalam kedisiplinan belajar siswa.

2. Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah kepada guru PAI mengenai bagaimana peran guru PAI dalam kedisiplinan belajar yang terjadi pada siswa dengan baik dan tepat.

3. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis dibagi menjadi kepada pihak perguruan tinggi, orang tua, dan masyarakat.

- a. Pihak perguruan tinggi. Diharapkan dapat menjadikan acuan sebagai salah satu acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Pihak orang tua. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan masukan sebagai refleksi dalam strategi pemberian bimbingan dan pendidikan karakter bagi putra-putrinya di lingkungan keluarga, sehingga dapat mencegah secara dini kemungkinan-kemungkinan perilaku negatif.
- c. Pihak masyarakat. Khususnya masyarakat yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat pada umumnya, diharapkan sebagai bahan masukan dan tindak lanjut keperdulian akan pembinaan dan pencegahan kemungkinan munculnya ketidaksiplinan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

E. Definisi Operasional

1. Peran

Menurut Kamus Bahasa Indonesia pengertian penerapan adalah proses, cara atau perihal mempraktikkan. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan

peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.³ Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Penelitian ini ditekankan pada bagaimana peran guru PAI dalam kedisiplinan belajar siswa untuk mencapai tujuannya di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar.

Guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya mata pencaharian mengajar. Guru agama mempunyai tugas yang cukup berat karena mengajarkan pengetahuan agama kepada kita. Karna dapat kita artikan bahwa pendidikan agama Islam berperan membentuk manusia Indonesia yang bertakwa kepada Allah SWT, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi dan juga kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan Agama Islam menurut para ahli, menurut Abdul Majid dan DIAN Andayani, pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan

³Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86.

bangsa.⁴ Muhaimin menjelaskan bahwa pendidikan Islam itu intinya ada dua, yakni (1) pendidikan Islam merupakan aktivitas pendidikan yang diselenggarakan dengan hasrat dan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam, dan (2) pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang dikembangkan dari dan disemengati atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam.⁵ Adapun yang dimaksud guru PAI dalam penelitian ini adalah guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 1 Lhoknga dalam kedisiplinan belajar siswa di sekolah tersebut.

2. Kedisiplinan

Istilah kedisiplinan memiliki makna yang beragam diantaranya yaitu ketertiban dan pengawasan diri, penyesuaian diri terhadap aturan, kepatuhan terhadap perintah pimpinan, penyesuaian diri terhadap norma-norma kemasyarakatan dan lain-lain. Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu hal yang mendorong untuk harus melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ada.⁶

3. Belajar

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai

⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 130.

⁵Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008, h. 14.

⁶Laode Muhammad Apdy Poto dan Wahyu Kuncoro, *Buku Serial Revitalisasi: Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik*, 2020, h. 3.

materi yang telah dipelajari. Definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih.⁷

4. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku.⁸

F. Kajian Terdahulu

Dari kajian pustaka yang telah peneliti telusuri dari beberapa sumber di pustaka, maka peneliti mamaparkan beberapa sumber yang berkaitan dengan peran guru dalam dalam kedisiplinan belajar siswa. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal atau skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

1. Skripsi Najib Ilhamsyah tahun 2022 dengan judul “Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP N 1 Gringsing Batang” pada penelitian ini metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa informasi yang mendalam tentang masalah yang akan dipecahkan dengan menggunakan wawancara, observasi serta

⁷Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019), h. 6.

⁸Akmaluddin dan Boy Haqqi, *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (sd) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)*, Journal Of Education Science – Vol. 5 No. 2 – 2019 h. 6. <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/467>

dukumentasi. Hasil dari penelitian ini diantaranya: 1) ketidakdisiplinan yang ditemui berupa keterlambatan, keluar kelas, merokok, absen dan membolos. 2) Peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu peran guru PAI sebagai pendidik, peran guru sebagai motivator, peran guru PAI sebagai model dan teladan, dan peran guru PAI sebagai pembimbing.⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mawardi Pewangi dan Sitti Satriani tahun 2019 dengan judul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembentukan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Barombong dan mengetahui peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Barombong. Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.¹⁰
3. Penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin Abbas, Benny Prasetya, dan Ari Susandi tahun 2022 dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo” penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumen. Sumber data yang digunakan adalah primer

⁹Najib Ilhamsyah, *Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP N 1 Gringsing Batang*, 2022.

https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/17412/1/Skripsi_1703016134_Najib_Ilhamsyah.pdf

¹⁰Mawardi Pewangi dan Sitti Satriani, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa*, 2019.

<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/2790>

dengan wawancara kepada guru PAI, kepala sekolah dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan peran guru PAI sebagai teladan yaitu selalu memberikan contoh yang baik, peran guru PAI sebagai inisiator yang dapat dijadikan inspirasi bagi siswanya, peran guru sebagai evaluator yaitu memberikan penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam belajar, dan peran guru PAI sebagai pembimbing yaitu selalu mengarahkan siswanya untuk belajar dan bersabar dalam mengajar.¹¹

G. Sistematika Pembahasan

Bab satu Pendahuluan : ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika Penelitian.

Bab dua Landasan Teoritis: Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

Bab tiga Metodologi Penelitian: Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan.

Bab empat Hasil Penelitian: Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya. Pembahasan, sub bahasan dan dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

Bab lima terakhir berisi kesimpulan, saran, penutup dan rekomendasi.

¹¹ Zainuddin Abbas, dkk, *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo*, 2022. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/3756>



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru PAI

1. Pengertian Peran

Istilah “peran” dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI) dijabarkan lagi yang memiliki arti pemain sandiwaranya atau film, tukang lawak, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di peserta didik.¹

Kata peran sendiri memiliki sifat sebagai obyek, dimana tujuan dari orang yang harus mengerjakannya. Sedangkan peranan adalah kata kerja atau predikat, yakni yang memiliki peran (kegiatan) kemudian memainkan atau melaksanakannya.²

Peran menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status). Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakter dalam melaksanakan tugas kewajiban atau tanggungjawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Tugas-tugas tersebut merupakan batasan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan yang telah diberikan berdasarkan peraturan-peraturan dari organisasi atau lembaga tersebut agar segala pekerjaan dapat tertata rapi dan dapat dipertanggungjawabkan oleh setiap pegawainya.³

¹Departemen Pendidikan Nasional, Kamus bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka 2005), h.854.

²Mukhammad Nasrur Rizal, *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 2 Beji Kabupaten Pasuruan*, Skripsi, (Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), h. 17. <http://etheses.uin-malang.ac.id/33159/1/15110024.pdf>

³Trisnani, *Peran KIM Daerah Tertinggi dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar*, Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika - Vol. 6 No. 1- 2017 h. 32. <https://doi.org/10.31504/komunika.v6i1.987>

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.⁴

Peran memang tidak dapat dipisahkan dengan peranan karena jika seseorang pejabat atau kelompok bahkan individu sudah melakukan perannya sesuai norma-norma yang sudah disepakati maka seseorang pejabat/pemimpin sudah dinyatakan berperanan dalam kelompok tersebut.

2. Peran Guru PAI

Banyak para pakar pendidikan yang membuat definisi mengenai pengertian guru, misalnya sebagai berikut:⁵

- a) Ahmad Tafsir mengungkapkan bahwa guru adalah orang yang bertanggungjawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik, baik potensi kognitif maupun potensi psikomotoriknya.
- b) Imam Barnadip mengartikan guru sebagai setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaan.
- c) Ahmad D. Marimba menjelaskan bahwa guru adalah orang yang memikul tanggungjawab untuk mendidik, yaitu manusia dewasa yang karena hak dan kewajibannya bertanggungjawab terhadap pendidikan si terdidik.

⁴Syaron Brigette Lantaeda, dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 04 No. 048, h. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/download/17575/17105>

⁵Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), h. 28.

- d) Hadari Nawawi berpendapat bahwa guru adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di kelas atau di sekolah.
- e) Ahmad Janan Asifudin berargumen bahwa guru adalah orang yang mengajar dan mentransformasikan ilmu serta menanamkan nilai-nilai terhadap peserta didik.
- f) Sutari Imam Bernadib mengemukakan bahwa guru adalah setiap orang yang sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaannya.
- g) Zakiya Darajat memaknai guru sebagai seorang profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan yang dipikulkan di pundak para orang tua.

Dalam konteks pendidikan Islam, Abudin Nata mengungkapkan bahwa guru berarti *mu'allim*. *Mu'allim* berasal dari kata dasar *'ilm* yang berarti menangkap hakikat sesuatu. Ia mengartikan guru atau *mu'allim* sebagai orang yang menguasai ilmu dan mampu mengembangkannya serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoritis dan praktiknya, sekaligus melakukan *transfer* ilmu pengetahuan, internalisasi, serta implementasi.

Bedasarkan definisi di atas, maka guru dapat diartikan sebagai orang yang bekerja dan bertanggungjawab untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi sosok yang berilmu pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai yang baik pada masing-masing individu.

Firman Allah SWT:

وَيُعَلِّمُهُمُ آيَاتِكَ عَلِيَّهِمْ يَتَلَوْنَ مِنْهُمْ رُسُومًا فِيهِمْ وَأَبْعَثْنَا رَبَّنَا
 ١٢٩: البقرة (أَلْحَكِيمِ أَلْعَزِيزِ أَنْتَ إِنَّكَ وَيُزَكِّيهِمْ) وَالْحِكْمَةَ أَلْكِتَابِ

Artinya: *Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.* (Q.S. al-Baqarah/2:129)

Berdasarkan firman Allah di atas, al-Nahlawi dalam buku Ramayulis, menyimpulkan bahwa tugas pokok seseorang guru dalam pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:⁶

1. Tugas pensucian, yakni pengembangan, pembersihan jiwa murid agar dapat mendekatkan diri kepada Allah, menjauhkannya dan keburukan, dan menjaganya agar tetap berada pada fitrahnya.
2. Tugas pengajaran yakni menyampaikan berbagai pengetahuan dan pengalaman kepada murid untuk direalisasikan dalam tingkah laku dan kehidupan.

Apa yang dikemukakan al-Nahlawi di atas, jelas bahwa tugas guru amat luas, baik yang terkait dengan tujuan dan fungsinya dalam pendidikan Islam yakni untuk membersihkan jiwa memperbaiki, dan menyempurnakan jiwa murid dan terus sampai menjadi amal perbuatannya sehari-hari. Di samping itu, guru juga menjaga, mengembangkan dan mempertahankan nilai-nilai dasar agar tidak ditaklukan oleh pengaruh-pengaruh luar yang tidak baik.

Peran guru sebagai pembimbing adalah, guru melakukan kegiatan membimbing yaitu membantu murid yang mengalami kesulitan (belajar, pribadi,

⁶Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 11.

sosial), mengembangkan potensi murid melalui kegiatan-kegiatan kreatif di berbagai bidang. Karakteristik-karakteristik pembimbing telah ada dalam diri guru untuk mengolah proses belajar-mengajar. Peran guru sesungguhnya sangat luas yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai ilmuwan dan guru sebagai pribadi.

Upaya peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar yang harus dilaksanakan antara lain:⁷

a. Peran guru sebagai pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing, guru harus dapat menuntun siswa dalam perkembangannya dengan jalan memberikan dukungan dan arahan yang sesuai dengan tujuan dalam pembentukan disiplin belajar siswa. Guru agama harus dapat memainkan perannya sebagai pembimbing. Dia harus mampu mengenal baik siswa yang dibimbingnya, sehingga guru agama dapat mengetahui kemampuan, tingkat perkembangan, kekuatan dan kelemahan siswa dalam hal belajar yang nantinya akan dapat mempermudah guru-guru dalam membimbing siswa untuk melaksanakan disiplin belajar.

b. Peran guru sebagai contoh atau tauladan

Sebagai bentuk disiplin belajar, guru agama merupakan contoh tauladan dalam segala hal, karena tata tertib di sekolah dapat berjalan apabila guru agama dapat menjalankannya terlebih dahulu. Sebagai teladan guru agama harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil atau idola.

⁷Mawardi Pewangi dan Sitti Satriani, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 4, No. 2, 2019, h. 141-145. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/2790>

c. Peran guru sebagai motivator

Peran guru agama sebagai motivator dalam pembentukan disiplin belajar, sangat penting karena peran ini dapat meningkatkan kegairahan atau pengembangan kegiatan belajar siswa. Dalam memainkan peranannya, sebagai motivator guru agama harus dapat merangsang dan memberikan dorongan kepada siswa. Sebab motivasi merupakan motor penggerak dalam disiplin belajar. Dalam membangun motivasi siswa untuk disiplin belajar, guru agama harus berusaha keras untuk menjelaskan makna arah, kegunaan, dan nilai positif apabila siswa dapat menjalankannya.

d. Peran guru sebagai inspirator

Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar siswa dan guru sanggup menyembunyikan perasaan kebosanan dengan memperlihatkan kegairahan dan perhatian sepenuhnya kepada siswa. Sebab guru harus mengetahui bahan dan cara menyampaikan pengetahuan yang akan diajarkan.

B. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan

Kata disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bermakna tata tertib; ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan. Menurut Hidayatullah dalam buku Muhammad Sobri menjelaskan bahwa disiplin adalah suatu ketaatan didukung

oleh kesadaran yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan tugas dan kewajiban serta bertindak sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan.⁸

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan. Karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul karakter yang positif lainnya. Pentingnya penguatan karakter disiplin berdasarkan alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh warga masyarakat bertentangan dengan norma kedisiplinan. Terjadinya perilaku tidak disiplin di sekolah menunjukkan bahwa terjadi permasalahan serius dalam hal karakter disiplin pada diri siswa. Munculnya perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa pembelajaran dan pendidikan yang terkait dengan karakter yang didapatkan siswa di sekolah tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari.⁹

Kedisiplinan merupakan perilaku yang menjadi hasil pemikiran sekaligus kesepakatan bersama, dimana diperlukan unsur kesukarelaan dan adanya kesadaran diri. Artinya, kemauan dan kemampuan untuk berperilaku sesuai aturan yang ada tanpa adanya paksaan tanpa memandang usia, termasuk bagi anak-anak. Dengan adanya aturan-aturan kedisiplinan maka anak akan memahami tujuan dari disiplin adalah untuk kehidupan yang lebih baik, karena kedisiplinan berhubungan dengan pola perilaku dan perkembangannya.¹⁰

⁸Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Jawa Barat: Guepedia, 2020), h. 17.

⁹Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Jawa Barat: Guepedia, 2020), h. 25-26.

¹⁰Hilmi Mubarak Putra, dkk, *Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar di Dalam Kelas*, Jurnal Prakarsa Paedagogia, Vol. 3, No. 1, 2020, h. 97. <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5088>

Kedisiplinan merupakan aspek individu yang mengarahkan pada sikap untuk mentaati apa yang diharapkan lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga kedisiplinan yang dimaksud dengan mentaati peraturan yang telah dibuat oleh keluarga. Dalam lingkungan sekolah kedisiplinan yang dimaksud yaitu menaati peraturan yang telah dibuat di sekolah. sedangkan dalam lingkungan masyarakat kedisiplinan yang dimaksud yaitu dengan menaati peraturan yang telah dibuat oleh masyarakat.¹¹ Kedisiplinan akan berpengaruh besar terhadap prestasi belajar peserta didik.

2. Tujuan Kedisiplinan

Setiap perbuatan manusia mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Sedangkan tujuan dari disiplin menurut para ahli adalah sebagai berikut: Menurut Ellen G. White disiplin memiliki tujuan sebagai permintaan atas diri, menaklukkan kuasa kemauan, perbaiki kebiasaan-kebiasaan, hancurkan benteng setan, ajar menghormati orang tua dan illahi, penuturan atas dasar prinsip, bukan paksaan.

Charles Schaefer dalam jurnal Ayatullah membagi tujuan disiplin menjadi 2 yaitu:¹²

- a) Tujuan dekat disiplin adalah membuat anak terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas atau yang masih asing bagi mereka.

¹¹Umar Wirantasa, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif, Vol. 7 No. 1, 2017, h. 89. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1272>

¹²Ayatullah, *Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah*, Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 229-230. <https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/767>

- b) Tujuan jangka lama dari disiplin ialah perkembangan dari pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri (*self control dan self directioa*). Pengendalian diri beraarti menguagai tingkah laku diri sendiri dengan berpedoman norma-norma yang jelas, standar-standar, dan aturan-aturan yang sudah menjadi milik diri sendiri.

Kedisiplinan sekolah bertujuan untuk memantu peserta didik menemukan dirinya, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem kedisilinan, serta berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran sehingga mereka mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan.¹³

3. Pengertian Belajar

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak dididik atau diajar oleh manusia lainnya. Berikut ini adalah pengertian belajar menurut beberapa pakar dari Barat.

14

a. Hilgard dan Bower

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atau dasar

¹³Siti Bariroh, *Analisis Pengaruh Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMA Negeri 1 Bumiayu Kabupaten Brebes*, Jurnal Kependidikan, Vol. III, No. 2, 2015, h. 40. <https://doi.org/10.24090/jk.v3i2.898>

¹⁴M. Thobrobi, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), h. 18.

kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat, misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya.

b. Morgan

Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

c. Witherington

Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.

Menurut Mahmud dalam jurnal M. Salam dan Ike Anggraini, mengatakan bahwa belajar adalah pengalaman yang universal. Setiap orang harus selalu belajar sepanjang hidupnya. Orang harus belajar berbicara, berpakaian, dan makan sendiri. Para remaja harus belajar kebiasaan-kebiasaan sosial yang dapat diterima oleh masyarakat. Orang dewasa harus belajar bagaimana melakukan pekerjaan dan memenuhi tanggung jawab kehidupan rumah tangga. Kehidupan sehari-hari penuh dengan problem-problem yang harus dipecahkan dengan belajar.¹⁵

Dalam buku M.Thobroni, ciri-ciri belajar juga diungkapkan oleh Burhanuddin dan Wahyui, yaitu sebagai berikut:

a.1. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*)

b.2. Perubahan perilaku relatif permanen.

¹⁵M. Salam dan Ike Anggraini, *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 55/I Sridadi*, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 3 No. 1, 2018, h. 128.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6777>

- c.3. Perubahan perilaku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- d.4. Perubahan perilaku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- e.5. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.¹⁶

4. Tujuan belajar

Proses belajar terjadi apabila individu dihadapkan pada situasi di mana ia tidak dapat menyesuaikan diri dengan cara biasa, atau apabila ia harus mengatasi rintangan-rintangan yang mengganggu kegiatan-kegiatan yang diinginkan. Proses penyesuaian diri mengatasi rintangan terjadi secara tidak sadar, tanpa pemikiran yang banyak terhadap apa yang dilakukan. Dalam hal ini pelajar mencoba melakukan kebiasaan atau tingkah laku yang telah terbentuk hingga ia mencapai respons yang memuaskan. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar, yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar.¹⁷

Menurut Suprijono dalam buku M.Thobroni, tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan intruksional yang dinamakan *instructional effects*, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional disebut *narturant effects*. Bentuknya berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan

¹⁶M. Thobrobi, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), h. 17.

¹⁷Moh.Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 16.

sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.¹⁸

5. Kedisiplinan belajar

Menurut Ali Imran disiplin belajar adalah suatu sikap yang taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku selama mengikuti proses belajar mengajar, tanpa adanya peraturan maka tidak akan tercapai kedisiplinan.¹⁹

Menurut Gunarsa dalam jurnal Ahmad Pujo Sugiarto, dkk, disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan serta mengikuti arahan. Disiplin bagi siswa diartikan lebih khusus tindakan yang bertujuan untuk ketaatan dalam lingkungan sekolah, untuk pembangunan kepribadian yang baik diperlukan lingkungan keluarga yang memiliki sikap disiplin yang baik sehingga siswa setiap harinya akan terlatih untuk bertindak disiplin dan penuh tanggung jawab.²⁰

Kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar. anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah dengan disiplin. Kedisiplinan juga membantu anak memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhannya dan juga mengajarkan kepada anak

¹⁸M. Thobrobi, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), h. 20.

¹⁹Ali Imran, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 171.

²⁰Ahmad Pujo Sugiarto, dkk, *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes*, Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No. 2, 2019, h. 234.

<https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>

bagaimana berpikir tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan belajar bisa diartikan suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti proses belajar mengajar. tanpa adanya peraturan maka tidak akan tercapailah suatu kedisiplinan, dengan adanya suatu peraturan akan melatih seseorang untuk disiplin dalam segala hal, dan dengan sikap yang selalu disiplin membuat seseorang berhasil dengan apa yang seseorang tersebut impikan.²¹

Ada beberapa contoh disiplin belajar sebagai berikut:

- a. Mengerjakan tugas yang diberikan guru
- b. Datang sekolah tepat waktu
- c. Siap dengan kelengkapan pembelajaran
- d. Berperilaku santun dalam suasana pembelajaran
- e. Memperhatikan/ menyimak kegiatan pembelajaran
- f. Melakukan apa yang diperintahkan guru terkait kegiatan pembelajaran
- g. Menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu
- h. Kelengkapan catatan pelajaran
- i. Menaati tata tertib yang terkait dengan pembelajaran
- j. Menaati tata tertib yang terkait dengan aturan/ tata cara berpakaian
- k. Menggunakan kesempatan bertanya pada waktu guru mempersilakan bertanya kepada siswa

²¹M. Salam dan Ike Anggraini, *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 55/I Sridadi*, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 3 No. 1, 2018, h. 128-129.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6777>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan.¹ Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar, dilaksanakan sesuai dengan waktu dan jadwal yang telah ditentukan.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan suatu kenyataan yang terjadi secara benar, dibantu dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisa data yang relevan dan sesuai dengan yang telah diperoleh dari situasi yang alamiah.²

Sedangkan metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan mengenai situasi objek dan subjek penelitian dengan apa adanya. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan gambaran secara sistematis, faktual dan

¹Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020, h. 273

²Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 25

akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³

Pendekatan penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti dengan cara yang berbeda. Peneliti kualitatif memulai kerjanya dengan memahami gejala-gejala yang menjadi pusat perhatiannya.⁴ Pada penelitian kualitatif, fokus penelitian untuk mencapai tujuan melalui uji teori. Manfaat penelitian ini lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau dunia nyata.⁵ Dimana penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dengan langsung ke lapangan karena dalam proses komunikasi data lapangan untuk sendirinya menyediakan informasi yang jauh lebih kaya atau mendatangi responden dengan cara berinteraksi langsung.⁶ Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan dengan meneliti secara langsung objek penelitian di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar, sehingga mendapatkan data yang akurat dan dapat mencapai hasil yang maksimal.

³Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), h. 28-29.

⁴Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 40.

⁵Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial edisi Revisi*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), h. 12

⁶Ruslan Rosyady, *Metode Penelitian Publik Realation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2004), h. 32

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang darinya dapat diperoleh informasi dan data yang sedang diteliti. Oleh karena itu, subjek juga disebut sebagai responden penelitian, yang bermakna sebagai orang yang menanggapi atas sesuatu perlakuan kepadanya.⁷ Subjek penelitian dalam jenis penelitian kualitatif adalah responden atau yang sering disebut informan, yakni orang yang memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar yaitu: Kepala Sekolah Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar, Guru PAI Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar, dan para siswa.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru PAI sebanyak 2 orang, dan siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar. Jumlah tersebut nantinya diambil secara *random sampling* tentu dipilih berdasarkan pada kebutuhan penelitian ini.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yaitu semua yang berkaitan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga memperoleh data yang terbagi menjadi tiga macam yakni data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

⁷Muh. Fitrah, dkk., Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus, (Suka Bumi: Jejak, 2017), h. 152.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 173.

Menurut Bungin dalam buku , data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁹ Adapun yang menjadi sumber perolehan data primer ini melalui observasi, wawancara dengan Kepala Sekolah, wawancara guru pendidikan agama Islam, wawancara dengan siswa, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah tersedia. Baik berupa orang maupun catatan, laporan, buku, majalah, yang bersifat dokumentasi.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.¹¹ Dalam rangka mengumpulkan data dari lapangan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.¹² Pengamatan ini

⁹Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 71

¹⁰Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Ddi Masyarakat*, (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), h. 79.

¹¹Barnawi dan M. Arifin, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 191.

¹²Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), h. 161.

dimaksudkan agar peneliti dapat melihat dan mengetahui kenyataan yang terjadi di dalam objek penelitian . Dengan observasi maka dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang sekolah SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar, serta dalam kedisiplinan belajar siswa.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitain kualitatif lebih menekankan pada jenis teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*deep interview*). Maykut mengemukakan bahwa dalam kajian-kajian kualitatif, wawancara sering berperan sewaktu seorang berperan sebagai pengamat paetisipan, meskipun orang-orang di tempat latar mungkin tidak menyadari bahwa percakapan informal mereka adalah wawancara.¹³

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Percakapan berbentuk tanya jawab dengan melakukan tatap muka dengan informan yang telah mengalami pemilihan terlebih dahulu untuk memperoleh data dan keterangan tentang persoalan yang diteliti. Maka peneliti akan mengadakan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar, guru PAI serta siswa yang ada di sekolah tersebut. Metode ini dilakukan untuk menganalisis data secara langsung dengan Kepala Seolah, Guru PAI, dan siswa agar dapat memperoleh bukti secara langsung kebenarannya.

c. Dokumentasi

¹³Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), h. 119.

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto/gambar data tertulis atau tidak tertulis. Penggunaan metode dokumentasi dimanfaatkan untuk mengetahui keadaan guru dan siswa SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar, serta dokumen lain yang berkaitan dengan SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar seperti profil sekolah, sejarah berdirinya, kebijakan tertulis sekolah, dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan ketika melakukan penelitian dengan observasi dan juga wawancara. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang berguna untuk hasil penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang dipilih dan digunakan dalam penelitian guna untuk dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian agar kegiatan penelitian tersebut dapat berlangsung dengan mudah, sistematis dan memperoleh hasil yang bagus.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Dalam mengambil kesimpulan atau makna yang valid dari hasil mengolah data secara kualitatif. maka dalam penelitian kualitatif ini analisis data menggunakan langkah-langkah.¹⁵ Yaitu dengan mengorganisasikan data memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, menemukan pola, hal yang penting dan yang bisa dipelajari. Serta memutuskan diceritakan kepada orang

¹⁴Sudaryono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 76.

¹⁵S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Insani Press, 2012). h. 130

lain.¹⁶ Analisis data dilakukan untuk mengetahui keakuratan data serta mempertanggung jawabkan keabsahan data. Analisis data ini disajikan dengan mendeskripsikan semua data yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpecaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan.¹⁷ Keabsahan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian kualitatif perlu dilihat dengan cara tertentu. Maleong menjelaskan keabsahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma penelitian kualitatif sendiri.¹⁸

¹⁶Ilexy J. Moleong, " *Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 186.

¹⁷Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2007), h. 165.

¹⁸Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 266.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar

SMP Negeri 1 Lhoknga adalah sebuah lembaga sekolah SMP Negeri yang berlokasi di Jln. Banda Aceh Meulaboh Km, 14, Kab. Aceh Besar. SMP Negeri ini pertama kali berdiri pada tahun 1979. Saat ini SMP Negeri 1 Lhoknga mengimplementasikan panduan kurikulum belajar SMP 2013. SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar memiliki akreditasi B (No. SK Akreditas: 1334/BAN-SM/SK/2020). Saat ini kepala SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar dijabat oleh Ibu Indrawati, S.Pd. Proses kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar dalam seminggu waktu pembelajaran dilakukan selama 6 hari pada pagi hari.¹

2. Identitas Sekolah

Tabel 4.1 Identitas SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar

Nama Sekolah	: SMP N 1 Lhoknga
Nama Kepala Sekolah	: Indrawati, S.Pd
Akreditasi	: B
NPSN	: 10100107
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat	: Jln. Banda Aceh - Meulaboh Km, 14
Kode Pos	: 23353
Alamat	: Kel. Mon Ikeun, Kec. Lhoknga, Kab. Aceh Besar Prov. Aceh

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2023

¹ Dokumentasi Penelitian Pada Profil Sekolah SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar 25 November 2023

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar:²

Berprestasi, berkarakter mulia dan luas wawasannya:

- 1) Terwujudnya pendidikan yang efektif dan menyenangkan (PAKEM)
- 2) Terwujudnya tenaga pendidikan dan kependidikan yang profesional
- 3) Terwujudnya suasana yang bersih, indah, tertib, nyaman dan harmonis
- 4) Terwujudnya rasa kekeluargaan dan kebersamaan antar sesama, masyarakat dan lingkungan
- 5) Terwujudnya prestasi akademik unggul
- 6) Terwujudnya manajemen sekolah yang transparan, akuntabel, dan partisipatif
- 7) Terwujudnya pribadi yang berkarakter
- 8) terwujudnya IMTAQ

b. Misi SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar:³

Untuk mencapai visi sebagaimana tersebut di atas maka SMP Negeri 1 Lhoknga memiliki beberapa misi sekolah yaitu:

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center learning*) antara lain CTL, PAKEM, serta layanan bimbingan dan konseling
- 2) Melestarikan budaya daerah melalui seni budaya dan prakarya

² Dokumentasi Penelitian Pada Profil Sekolah SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar 25 November 2023

³ Dokumentasi Penelitian Pada Profil Sekolah SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar 25 November 2023

- 3) Menjadikan 85% peserta didik memiliki kesadaran terhadap pelestarian lingkungan hidup sekitarnya
- 4) Memotivasi guru dan pegawai sekolah supaya bekerja sungguh – sungguh dengan penuh tanggung jawab
- 5) Meraih juara baik dalam bidang olahraga, seni maupun mata pelajaran
- 6) Meningkatkan karakter/ akhlak mulia peserta didik

4. Data Guru, Tendik, dan Siswa SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar

Guru adalah seorang profesional yang bertugas untuk memberikan pendidikan kepada siswa di sekolah. Jumlah guru yang cukup sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian dan bantuan yang cukup dalam proses pembelajaran. Adapun jumlah guru, tenaga pendidik, dan siswa SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Siswa dan Guru Tendik SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar

Jeni Kelamin	Guru dan Tendik	Siswa
Laki-laki	3	157
Perempuan	23	118
Jumlah	26	275

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2023

5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Prasarana dan sarana itu diibaratkan sebagai motor penggerak yang dapat berjalan dengan kecepatan yang sesuai dengan keinginan oleh penggeraknya. Begitu pula dengan pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting karena dibutuhkan. Sarana dan

prasarana di lembaga pendidikan dapat berguna untuk penyelenggaraan proses pembelajaran, baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber dan menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan zaman. Adapun sarana dan prasarana yang mendukung di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar

Nama Prasarana	Jumlah
Ruang Belajar	12
Kamar Mandi/ WC	4
Laboratorium	2
Ruang Lainnya	8

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2023

B. Peran Guru PAI Dalam Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 1

Lhoknga Aceh Besar

1. Sebagai Contoh Tauladan

Kedisiplinan siswa merupakan hal yang penting untuk ditanamkan sejak dini. Kedisiplinan akan membentuk karakter siswa menjadi seseorang yang bertanggung jawab, tertib, dan patuh pada peraturan. Guru PAI memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Salah satu hal penting yang dilakukan guru di sekolah yaitu memberi contoh siswa untuk selalu tepat waktu. Peran guru PAI dalam mendisiplinkan siswa dengan memberi contoh tauladan yaitu dengan mengikuti peraturan yang diterapkan di sekolah. Hasil wawancara dengan salah satu guru PAI SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar menyebutkan

bahwa: “Kita selalu memberi contoh kepada siswa untuk disiplin jadi seluruh siswa dan guru berpedoman kepada peraturan sekolah”⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami guru berperan penting dalam memberikan contoh kepada siswa tentang pentingnya disiplin dan mematuhi peraturan sekolah. Contoh teladan dianggap sebagai cara efektif untuk mendorong siswa dan guru untuk mematuhi aturan sekolah dengan menjadi contoh yang baik. Guru memiliki peran kunci dalam membentuk budaya sekolah yang mempromosikan disiplin dan ketaatan terhadap peraturan. Dengan menjadi contoh yang baik, guru tidak hanya mengajarkan pelajaran akademis tetapi juga memberikan teladan dalam hal perilaku yang diharapkan.

Pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui contoh yang diberikan oleh guru sekolah di berbagai situasi sehari-hari. Dengan memperkuat nilai-nilai seperti disiplin dan ketaatan, guru membantu siswa untuk berkembang sebagai individu yang lebih baik. Kedisiplinan siswa juga dapat diajarkan dan diterapkan pada peraturan pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu guru menyebutkan bahwa:

“Di awal pembelajaran kita sudah sepakat dengan anak. Termasuk saya guru juga mengikuti peraturan yang kita buat di awal tahun pembelajaran. Menjadi contoh juga kepada siswa jadi agar aturan pembelajarannya berjalan dengan baik. Kita beritahukan kepada mereka masuk jam berapa kalau telatnya apa yang harus dilakukan, sanksinya apa yang tujuannya itu untuk mendidik mereka itu menjadi lebih baik untuk menciptakan kedisiplinan belajar siswa”.

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Indrawati (Kepala Sekolah) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa pada awal pembelajaran, muncul kesepakatan antara guru dan siswa tentang aturan dan tata tertib yang akan diterapkan selama pembelajaran. Guru memastikan untuk menjadi contoh yang baik dalam mematuhi aturan tersebut, sehingga siswa dapat mengikuti dan memahami pentingnya disiplin dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya mengajar materi pelajaran, tetapi juga memainkan peran penting sebagai model perilaku yang baik. Dengan mematuhi aturan yang ditetapkan, guru menunjukkan kepada siswa betapa pentingnya ketaatan terhadap aturan dan memotivasi siswa untuk semangat belajar. Seperti hasil wawancara dengan salah satu guru PAI menyebutkan bahwa: “Memberi contoh yang baik dan juga peringatan kepada siswa agar memotivasi mereka belajar di sekolah”

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru memberikan contoh yang baik kepada siswa dan memberikan peringatan untuk memotivasi mereka dalam belajar di sekolah. Guru tidak hanya memberikan teladan dalam hal perilaku dan sikap yang diharapkan, tetapi juga memberikan dorongan dan peringatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Memberikan peringatan kepada siswa merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi belajar. Peringatan tersebut dapat berupa pengingat akan sanksi dari perilaku yang tidak diinginkan, serta dorongan untuk meningkatkan prestasi akademik dan sikap belajar siswa.

Memberikan peringatan seperti sanksi yang mendidik dan kemudian dilanjutkan dengan arahan dan motivasi adalah pendekatan yang dilakukan guru PAI dengan tujuan bukan hanya untuk menghukum tetapi juga untuk memberikan

pembelajaran dan kesempatan untuk perbaikan. Sanksi dapat mencakup tindakan seperti pembinaan dan dorongan pemahaman tentang pentingnya tepat waktu bagi siswa. Seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah menyebutkan bahwa:

“Kalau sanksi seperti itu biasanya ke guru mata pelajaran artinya tindakan itu diambil guru mapel, karena kalau kepala sekolah sanksinya itu sudah tidak bisa di toleransi lagi sama guru mapel, wali kelas, guru piket. sanksinya itu di lihat dari tingkat kesalahannya apa. kalau siswa yang biasanya telat paling pungut sampah dan tidak dalam bentuk kekerasan”⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan di sekolah seperti hadir tidak tepat waktu biasanya dilakukan oleh guru PAI atau guru piket. Sanksi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. dalam mendisiplinkan siswa untuk hadir tepat waktu dengan memberikan sanksi yang kepada siswa yang tidak hadir tepat waktu yaitu berupa sanksi bersifat mendidik dengan mengutip sampah atau membersihkan WC dengan tujuan untuk memberikan efek jera kepada siswa agar siswa dapat belajar dari kesalahannya dan termotivasi untuk tidak mengulanginya.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI dalam kedisiplinan belajar siswa adalah sebagai contoh tauladan dalam membentuk sikap dan perilaku siswa terkait disiplin dan mematuhi aturan sekolah. Melalui memberikan contoh yang baik dan menjadi teladan dalam perilaku yang diharapkan, guru tidak hanya mengajarkan pelajaran akademis, tetapi juga membentuk budaya sekolah yang mempromosikan disiplin dan ketaatan terhadap peraturan.

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Indrawati (Kepala Sekolah) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

Hal ini sesuai dengan observasi peneliti di lapangan bahwa guru memberikan contoh yang baik dalam perilaku, seperti menjaga kebersihan dan kerapian kelas. Guru juga bersikap ramah dan sopan kepada semua murid baik didalam maupun di luar kelas.

2. Sebagai Motivator

Dalam kedisiplinan belajar siswa pemberian sanksi sangat perlu dilakukan ketika siswa melanggar aturan yang ditetapkan. Sanksi dapat digunakan sebagai alat memotivasi siswa untuk tidak mengulangi perbuatannya yang melanggar. Pemberian sanksi digunakan sebagai bentuk motivasi dalam hal menghindari perilaku atau sikap yang melanggar peraturan. Sanksi yang diberikan atas keterlambatan waktu hadir siswa, ketidaksesuaian seragam yang digunakan dan tugas yang tidak dikerjakan. Adapun sanksi terkait dengan keterlambatan siswa, dalam hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar menyebutkan bahwa: “Kalau terlambat kita liat kondisi alam, karena kita di sini sering hujan dan itu kita maklumi, tetapi kalau telat karena tidak ada alasan seperti telat bangun atau lainnya yang mungkin tidak masuk akal, kita beri sanksi yang mendidik bagi dia”⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa terdapat ketentuan dimana keterlambatan yang disebabkan oleh kondisi alam, seperti hujan yang dapat dimaklumi. Berbeda, jika keterlambatan disebabkan oleh alasan yang tidak dapat diterima maka sanksi akan diberlakukan. Hal ini juga dilakukan sebagai

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Indrawati (Kepala Sekolah) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

bentuk dorongan kepada siswa untuk menekankan kedisiplinan bagi siswa dengan memotivasi siswa untuk tidak mengulangi keterlambatannya lagi. Dengan adanya sanksi yang diberikan maka siswa akan lebih hadir tepat waktu.

Memberikan sanksi yang mendidik dan kemudian dilanjutkan dengan arahan dan motivasi adalah pendekatan yang dilakukan guru PAI dengan tujuan bukan hanya untuk menghukum tetapi juga untuk memberikan pembelajaran dan kesempatan untuk perbaikan. Sanksi dapat mencakup tindakan seperti pembinaan dan dorongan pemahaman tentang pentingnya tepat waktu bagi siswa. Seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah menyebutkan bahwa:

“Kalau sanksi seperti itu biasanya ke guru mata pelajaran artinya tindakan itu diambil guru mapel, karena kalau kepala sekolah sanksinya itu sudah tidak bisa di toleransi lagi sama guru mapel, wali kelas, guru piket. sanksinya itu di lihat dari tingkat kesalahannya apa. kalau siswa yang biasanya telat paling pungut sampah dan tidak dalam bentuk kekerasan”⁷

Salah satu guru PAI menambahkan dalam hasil wawancaranya bahwa: “Sanksi yang di berikan seperti mengutip sampah, membersihkan WC atau pun hal hal yang lainnya untuk memberi efek jera kepada siswa.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan di sekolah seperti hadir tidak tepat waktu biasanya dilakukan oleh guru PAI atau guru piket. Sanksi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. dalam mendisiplinkan siswa untuk hadir tepat waktu dengan memberikan sanksi yang kepada siswa yang

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Indrawati (Kepala Sekolah) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Zikri Rahmatillah (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

tidak hadir tepat waktu yaitu berupa sanksi bersifat mendidik dengan mengutip sampah atau membersihkan WC dengan tujuan untuk memberikan efek jera kepada siswa agar siswa dapat belajar dari kesalahannya dan termotivasi untuk tidak mengulanginya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa peran guru PAI dalam kedisiplinan belajar siswa adalah sebagai motivator yaitu memotivasi siswa untuk selalu datang tepat waktu dengan memberikan sanksi disiplin diikuti dengan dorongan dan arahan kepada siswa untuk memberikan efek jera dan tidak mengulangi perbuatannya yang melanggar.

Hal ini sesuai dengan observasi peneliti di lapangan bahwa siswa yang terlambat akan diberikan hukuman berupa mengutip sampah hingga membersihkan wc sekolah. Siswa juga selalu diberikan motivasi untuk selalu datang tepat waktu

3. Sebagai Pembimbing

Kedisiplinan siswa merupakan hal yang penting untuk ditanamkan sejak dini. Kedisiplinan akan membentuk karakter siswa menjadi seseorang yang bertanggung jawab, tertib, dan patuh pada peraturan. Guru PAI memiliki peran penting sebagai pendidik bagi siswa yaitu dalam hal membentuk kedisiplinan belajar siswa. Salah satu peran guru PAI di sekolah yaitu mendidik kedisiplinan siswa dengan memberlakukan absen kepada siswa untuk selalu hadir tepat waktu.

Peran guru PAI dalam mendidik siswa untuk datang tepat waktu sesuai dengan peraturan yang diterapkan di sekolah. Hasil wawancara dengan salah satu guru PAI SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar menyebutkan bahwa:

“Kedisiplinan siswa sudah bagus, sesuai dengan peraturan-peraturan yang di tetapkan, siswa masuk tepat waktu kemudian juga belajar menurut jadwal yang telah di tentukan, masuknya jam 7.45 kemudian perjam nya 40 menit selama satu jam. kalau khusus untuk pelajaran pai, 3 jam perminggu, ada yang pertemuannya langsung masuk 3 jam dan ada juga yang 2 jam kemudian 1 jam”⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari kedisiplinan siswa untuk masuk sekolah tepat waktu, yaitu pukul 7.45. Siswa belajar menurut jadwal yang telah ditentukan dan mematuhi peraturan sekolah, seperti peraturan kebersihan, dan tata tertib lainnya. Dalam hasil wawancara lainnya dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar menambahkan terkait jadwal masuk siswa bahwa: “Anak anak masuk jam 7.45 dan siang pulang jam 2 kurang. jadi untuk kedisiplinan anak anak hadir selama dalam satu Minggu dan di kuatkan lagi dengan absensi kelas, kemudian ada juga buku piket yang di pegang oleh guru piket setiap harinya dari hari Senin sampai Sabtu”¹⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa dalam memastikan kehadiran dan kedisiplinan siswa, guru akan mendidik siswa untuk datang tepat waktu dengan memberlakukan kegiatan pencatatan absensi kelas setiap harinya, dan ada juga buku piket yang dipegang oleh guru piket setiap hari mulai Senin

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Aminah (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Indrawati (Kepala Sekolah) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

hingga Sabtu. Sekolah menetapkan waktu khusus untuk kehadiran siswa pukul 7.45 pagi dan waktu pulang sekitar jam 2 siang untuk menciptakan rutinitas tepat waktu kepada siswa saat masuk sekolah. Pencatatan absensi kelas setiap hari merupakan salah satu cara yang digunakan untuk membimbing siswa hadir secara tepat waktu. Absensi kelas ini dapat membantu sekolah mengukur pola hadir tepat waktu siswa dan mengambil tindakan yang diperlukan apabila terlambat hadir. Walaupun demikian, absensi yang berlaku tidak menjamin kehadiran tepat waktu bagi siswa masih terdapat beberapa siswa yang tidak hadir tepat waktu. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu guru PAI menyebutkan bahwa:

“Anak anak walaupun disiplinnya bagus tapi ada juga kadang kadang yang terlambat. kadang guru udah masuk kelas tetapi siswa ke kamar mandi, jadi ketika ada siswa yang terlambat datang itu kita menegurnya, menanyakan kenapa dia terlambat dan memberi nasehat supaya kedepannya tidak terlambat lagi”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa meskipun kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa siswa yang terlambat datang ke sekolah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang menyebabkan siswa tidak mematuhi peraturan sehingga hadir tidak tepat waktu.

Mematuhi peraturan sekolah merupakan hal yang wajib siswa lakukan. Peraturan sekolah juga bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Salah satu cara yang dilakukan guru PAI dalam mengajari siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah yaitu melalui bimbingan dan arahan. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu guru

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Aminah (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

menyebutkan bahwa:“Setiap upacara dan setiap guru masuk kelas, kita selalu mengarahkan, membimbing, membina mereka dengan hal hal yang baik dengan aturan aturan. di hari Senin pembina upacara bendera selalu menyampaikan hal hal yang berhubungan dengan disiplin”¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembinaan kedisiplinan siswa dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan yaitu melalui bimbingan dan arahan pada aturan-aturan yang diterapkan di sekolah. Adapun bimbingan dan arahan dapat dilakukan oleh guru pada saat kegiatan upacara bendera hingga pada saat kegiatan belajar mengajar. Peraturan sekolah diterapkan agar siswa disiplin dan terhindar dari pelanggaran. Hasil wawancara dengan salah satu guru PAI menyebutkan bahwa:“Pelanggaran nya seperti di jam pelajaran ada yang tidur, ada yang keluar kelas kalau tidak ada guru di dalam kelas, ada yang mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung, kadang kadang siswa ada yang tidak menyimak materi apa yang kita jelaskan”¹³

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa masih terdapat beberapa pelanggaran peraturan yang terjadi selama proses pembelajaran, seperti siswa yang tidur di kelas, keluar kelas tanpa pengawasan guru, mengganggu teman sekelas, dan kurang fokus dalam menyimak materi. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa terhadap peraturan yang ditetapkan oleh guru PAI masih belum diikuti sepenuhnya. Oleh karena itu guru PAI perlu untuk membimbing siswa lebih lanjut agar terus mengikuti peraturan yang berlaku.

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Aminah (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Zikri Rahmatillah (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

Guru PAI memiliki peran aktif dalam membimbing dan mengawasi kedisiplinan siswa khususnya pada saat jam pelajaran berlangsung. Hasil wawancara dengan salah satu guru PAI mengatakan bahwa: “Setelah masuk kelas pertama guru melihat mengontrol suasana kelas itu bagaimana, persiapan dulu kondisi mereka, tempat duduk mereka, kemudian suasana kebersihan kelas, kemudian absen jadi kita tau siapa yang hadir siapa yang belum hadir”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa langkah guru PAI dalam mengajarkan kedisiplinan kepada siswa yaitu dengan mengawasi siswa pada saat memasuki kelas. Guru mengontrol dan memastikan kondisi kelas yang baik. Pengawasan dilakukan dengan persiapan kondisi fisik kelas, penataan tempat duduk siswa, perhatian terhadap kebersihan kelas, dan pengambilan absensi untuk mengetahui kehadiran siswa. Tindakan ini merupakan bagian penting dari proses kedisiplinan oleh guru kepada siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah.

Guru memiliki peran dalam membimbing siswa untuk mengembangkan sifat disiplin bagi siswa dalam hal mematuhi peraturan sekolah. Sebagai pembimbing guru harus mampu mengajari dan mengarahkan siswa tentang peraturan yang berlaku di sekolah. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu guru menyebutkan bahwa: ”Setiap upacara dan setiap guru masuk kelas, kita

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Aminah (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

selalu mengarahkan, membimbing, membina mereka dengan hal hal yang baik dengan aturan aturan”¹⁵

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menambahkan bahwa: “Memberi bimbingan dan nasehat supaya anak anak tidak melakukan hal hal tentang kesalahan yang sama. bisa juga dengan pemanggilan orang tua kalau kasusnya tidak bisa ditangani oleh wali kelas”¹⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa upacara bendera dan kegiatan belajar mengajar merupakan dua momen penting di sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk menanamkan kedisiplinan kepada siswa. Pada upacara bendera, guru dapat menyampaikan pesan-pesan yang berhubungan dengan kedisiplinan. Pesan-pesan tersebut dapat berupa nasehat, contoh, atau kisah inspiratif. Pada kegiatan belajar mengajar, guru harus selalu mengarahkan, membimbing, dan membina siswa untuk mematuhi peraturan sekolah. Guru juga dapat memberikan contoh dan keteladanan dalam mematuhi peraturan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa peran guru PAI dalam kedisiplinan belajar siswa lainnya yaitu dengan membimbing siswa untuk selalu mematuhi tata tertib sekolah/ pembelajaran. Hal tersebut dilakukan dengan mengarahkan dan mendidik siswa melalui penyampaian pesan-pesan dan nasehat kepada siswa yang berhubungan dengan kedisiplinan. Guru PAI juga selalu mengontrol dan mengawasi siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Aminah (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Indrawati (Kepala Sekolah) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

Hal ini sesuai dengan observasi peneliti di lapangan bahwa pada kegiatan upacara guru menyampaikan pesan-pesan tentang kedisiplinan seperti mengajarkan siswa untuk mengutip sampah dan menjelaskan kepada siswa mengenai peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah khususnya berhubungan dengan kehadiran siswa tepat waktu.

C. Faktor Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Dalam Melaksanakan Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar

1. Faktor Pendukung Dalam Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar

Jarak atau tempat tinggal dapat menjadi faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan belajar siswa karena berbagai alasan yang terkait kemudahan akses jalan, waktu dan kondisi tempat tinggal. Seperti hasil wawancara dengan salah satu siswa yang mengatakan bahwa: “Menurut saya dapat, karna kalau rumahnya jauh dari sekolah jadi akan terlambat ke sekolah”¹⁷

Hal ini didukung oleh salah satu guru PAI dalam hasil wawancaranya bahwa: “Mungkin sebagian iya, tetapi ada siswa yang jauh rumahnya namun mereka jarang telat, dan biasanya yang telat itu siswa yang jarak rumah dekat dengan sekolah”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa Jarak rumah ke sekolah dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Alaisya Bahera (Siswi) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Rabu, 29 November 2023

¹⁸ Hasil wawancara dengan Alaisya Bahera (Siswi) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Rabu, 29 November 2023

Siswa yang rumahnya jauh dari sekolah akan lebih sulit untuk berangkat ke sekolah tepat waktu. Jarak yang jauh akan membutuhkan waktu tempuh yang lebih lama sehingga dapat menyebabkan siswa terlambat berangkat ke sekolah. Namun berbeda dengan hasil wawancara dengan salah satu guru PAI menyebutkan bahwa: “Sebenarnya mau dekat atau jauh tidak ada bedanya, yang penting mereka sanggup mengikuti aturan yang ada di sekolah”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa sebagian guru PAI berpendapat bahwa jarak rumah ke sekolah tidak menjadi faktor yang menentukan kedisiplinan belajar siswa. Faktor yang paling penting adalah siswa dapat mengikuti aturan yang ada di sekolah. Siswa yang rumahnya jauh dari sekolah dapat tetap disiplin jika mereka sanggup mengikuti aturan yang ada di sekolah. Siswa harus berangkat ke sekolah tepat waktu, mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, dan mengerjakan tugas dengan baik dengan mengarahkan dan menasehati siswa untuk dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menghindari keterlambatan. Seperti hasil wawancara dengan salah satu guru PAI yang menyebutkan bahwa: “Solusinya guru memberi nasehat, jika tekat datang pasti ketinggalan jam pelajaran sehingga belajarnya tidak efektif atau seperti tadi memberi hukuman kepada siswa agar besoknya tidak telat lagi”²⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa guru dapat memberikan nasehat kepada siswa yang terlambat untuk mengingatkan siswa tentang pentingnya kedisiplinan. Jika siswa tetap terlambat, guru dapat

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Aminah (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Zikri Rahmatillah (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

memberikan hukuman kepada siswa agar besoknya tidak telat lagi. Jarak rumah ke sekolah merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Namun, faktor ini tidak menjadi faktor yang menentukan kedisiplinan belajar siswa. Faktor yang paling penting adalah siswa dapat mengikuti aturan yang ada di sekolah.

Hal ini didukung hasil pengamatan oleh peneliti bahwa siswa yang kedatangan telat hadir tepat waktu yaitu dikarenakan siswa yang memiliki jarak sekolah yang jauh dari rumah sehingga siswa harus menghabiskan waktu tempuh yang lama pada saat hadir di sekolah.

2. Faktor Penghambat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar

a. Kurangnya Kepedulian Orang Tua

Peran orang tua dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Pekerjaan orang tua sangat mendukung dalam membentuk kedisiplinan siswa. Orang tua yang memahami pentingnya kedisiplinan belajar dapat memberikan dukungan yang kuat. Orang tua dapat berperan dalam membentuk aturan rumah yang mendukung kedisiplinan dan memberikan dorongan positif untuk memotivasi siswa. Peran orang tua sangat mempengaruhi terhadap kedisiplinan dan perkembangan belajar siswa. Hasil wawancara dengan salah satu guru PAI menyebutkan bahwa:

“Sangat mempengaruhi, karena dalam sebuah lembaga pendidikan itu yang seumuran anak SMP sangat di butuhkan dukungan dari orang tua. karna ketika kedisiplinan di rumah itu bagus insyaAllah ketika mereka

datang dan bergabung kepada kita di sekolah mereka juga akan datang dengan disiplin dan aturan yang bagus”²¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua sangat penting untuk pelaksanaan kedisiplinan belajar siswa. Kedisiplinan di rumah yang bagus akan menjadi pondasi bagi kedisiplinan di sekolah. Orang tua yang memiliki waktu dan perhatian yang cukup untuk anak akan lebih mudah untuk mengawasi dan mendampingi anak belajar. Hal ini dapat membantu anak untuk mematuhi peraturan sekolah. orang tua harus memberikan dukungan yang penuh kepada anak dalam pelaksanaan kedisiplinan belajar. Dengan dukungan orang tua, diharapkan siswa dapat menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab. Hasil wawancara lainnya dengan guru PAI menyebutkan bahwa:

“Iya orang tua sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar, misalnya guru sudah memberikan pr yang berupa catatan atau latihan kepada siswa, jadi harus ada kerja sama juga dengan orang tua. orang tua ada inisiatif untuk bertanya kepada anak apakah ada pr atau tidak. guru di sekolah sudah memberi tugas dan orang tua di rumah harus mengontrol anaknya”²²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa orang tua juga berperan dalam pelaksanaan kedisiplinan belajar siswa. Kerja sama antara guru dan orang tua sangat penting untuk memastikan bahwa siswa dapat mematuhi peraturan sekolah dan mengerjakan tugas dengan baik. Orang tua dapat mendukung kedisiplinan belajar siswa melalui komunikasi yang baik dengan guru. Orang tua harus selalu berkomunikasi dengan guru untuk mengetahui perkembangan belajar anak. Orang tua juga harus memberikan informasi kepada

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Aminah (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

²² Hasil wawancara dengan Ibu Zikri Rahmatillah (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

guru tentang kondisi anak di rumah, seperti apakah ada masalah atau hambatan dalam belajar.

Hal lainnya yang mendukung kedisiplinan belajar siswa dapat juga menjadi penghambat kedisiplinan seperti halnya pada pekerjaan orang tua. Pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar, namun juga tidak sepenuhnya pekerjaan orang menjadi satu-satunya penggerak kedisiplinan belajar siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah menyebutkan bahwa:

“Kalau dibilang sebenarnya bisa jadi juga, tetapi tidak menjadi 100 persen pekerjaan orang tua itu menjadi pengaruh kedisiplinan belajar. tetapi itu tergantung kepada orang tuanya. tergantung bagaimana cara orang tua membuat anak patuh terhadap orang tua artinya ada nasehat nasehat yang di berikan dan bimbingan kepada anaknya”²³

Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan salah satu murid menyebutkan bahwa: “Menurut saya pekerjaan orang tua tidak mempengaruhi kedisiplinan belajar saya di sekolah”²⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan orang tua bukan sepenuhnya menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam kedisiplinan siswa. Masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa dalam beberapa hal. Orang tua yang memiliki pekerjaan yang menyita waktu yang terlalu banyak, akan memiliki lebih sedikit waktu untuk mendampingi anak belajar. Hal ini dapat menjadi penghambat kedisiplinan belajar siswa yang dapat

²³ Hasil wawancara dengan Ibu Indrawati (Kepala Sekolah) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

²⁴ Hasil wawancara dengan Alaisya Bahera (Siswi) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Rabu, 29 November 2023

menyebabkan anak merasa kurang diperhatikan oleh orang tua, sehingga anak menjadi kurang termotivasi untuk belajar. Orang tua harus dapat memberikan contoh dan keteladanan, memberikan waktu dan perhatian, serta melakukan komunikasi yang baik dengan anak. Dengan cara ini, orang tua dapat membantu membangun kedisiplinan belajar anak.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian ini pekerjaan orang tua bukan sepenuhnya menjadi faktor penentu dalam kedisiplinan siswa. Namun pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa dalam beberapa hal yaitu ketika pekerjaan orang tua yang terlalu sibuk maka akan sedikit memiliki waktu untuk mendampingi anak belajar. Hal ini didukung oleh pengamatan peneliti yaitu siswa yang cepat hadir ke sekolah yaitu ketika siswa pergi ke sekolah dengan orang tua mereka yang juga sekalian pergi bekerja.

b. Lingkungan

Lingkungan dan peran orang tua merupakan faktor eksternal yang dapat memiliki dampak signifikan pada kedisiplinan belajar siswa. Lingkungan sekolah salah satu memainkan peran penting dalam mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Faktor yang menjadi hambatan bagi siswa untuk disiplin belajar salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah dapat menjadi hambatan apabila ketatnya peraturan sekolah yang diterapkan kepada siswa. Hasil wawancara dengan salah satu guru menyebutkan bahwa: “Anak anak masuk jam 7.45 dan siang pulang jam 2 kurang. jadi untuk kedisiplinan anak anak hadir selama dalam satu Minggu dan di kuatkan lagi dengan absensi kelas, kemudian

ada juga buku piket yang di pegang oleh guru piket setiap harinya dari hari Senin sampai Sabtu”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa untuk menjaga kedisiplinan siswa terkait kehadiran, sekolah dapat menetapkan peraturan yang ketat. Ini termasuk menetapkan peraturan jam masuk dan jam pulang yang ketat, serta menggunakan alat seperti absensi kelas dan buku piket untuk memantau kehadiran siswa setiap hari. Kemudian adanya sanksi yang berlebihan diberikan atas pelanggaran dapat memberikan penekanan dan ketakutan bagi siswa sehingga menjadi hambatan kedisiplinan belajar siswa. Oleh karena itu peraturan yang terlalu ketat dapat menciptakan lingkungan yang keras dan menekan di sekolah, di mana siswa merasa tidak nyaman dan mengurangi motivasi siswa dalam belajar.

Disamping itu lingkungan tempat tinggal juga dapat menjadi hambatan dimana hubungan dengan teman sebaya dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Teman sebaya yang memiliki sikap positif terhadap belajar dapat memberikan dukungan positif, sementara teman yang kurang berfokus pada pendidikan dapat menjadi distraksi. Hasil wawancara dengan salah satu guru PAI menyebutkan bahwa: “Mempengaruhi, mungkin anak anak mempunyai teman yang rajin sekolah dan dalam pembelajaran temannya ini patuh dan santun sehingga anak anak akan terbawa efek disiplin belajar dari temannya itu”²⁵

²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Zikri Rahmatillah (Guru PAI) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

Hal ini didukung oleh pernyataan salah satu siswa dalam hasil wawancaranya menyebutkan bahwa: “Dapat mempengaruhi, saya suka ikut ikut kawan jadi jika kawan ada yang tidak rajin/kurang disiplin dalam belajar maka saya terpengaruh sama kawan tersebut”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa teman sebaya dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Siswa yang memiliki teman sebaya yang disiplin, akan lebih cenderung untuk menjadi disiplin juga. Siswa akan terbawa pengaruh disiplin belajar dari temannya yang rajin sekolah dan patuh serta santun dalam pembelajaran. Siswa akan merasa bahwa temannya tersebut adalah orang yang baik dan patut untuk ditiru. Oleh karena itu, siswa akan berusaha untuk menjadi lebih disiplin seperti temannya tersebut. Disamping itu peran orang tua juga dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Orang tua juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan tempat belajar yang nyaman dan tenang sehingga siswa dapat semangat belajar dan membentuk perilaku disiplin. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu siswa menyebutkan bahwa: “Dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar karena kalau tidak ada orang tua tidak ada yang ingatin untuk pergi ke sekolah tepat waktu, belajar dengan sungguh sungguh”²⁷

Hal serupa juga diungkapkan oleh kepala sekolah yang menyebutkan bahwa: “Sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, artinya di sekolah

²⁶ Hasil wawancara dengan Nur Erliza Ulfa (Siswi) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Rabu, 29 November 2023

²⁷ Hasil wawancara dengan Nur Erliza Ulfa (Siswi) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Rabu, 29 November 2023

hanya 8 jam selebihnya orang tua yang mengawasi kalau orang tua yang tidak ada perhatian di rumah maka sangat mempengaruhi anak dalam Kedisiplinan belajar²⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa perhatian orang tua sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Siswa yang mendapatkan perhatian dari orang tua, akan lebih cenderung untuk menjadi disiplin juga. Orang tua adalah orang yang paling dekat dengan siswa. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan membina siswa, termasuk dalam hal kedisiplinan belajar. jika orang tua tidak ada perhatian di rumah, maka anak akan lebih sulit untuk belajar dengan disiplin. Anak akan merasa bebas untuk melakukan apa saja tanpa ada pengawasan dari orang tua. Hal ini dapat menyebabkan anak menjadi tidak disiplin dalam belajar, seperti terlambat sekolah, tidak mengerjakan tugas, atau bermain game saat seharusnya belajar.

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan dan orang tua sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hal ini dikarenakan peraturan sekolah yang ketat membuat hambatan pada lingkungan sekolah dan teman sebaya dapat menjadi hambatan kedisiplinan belajar siswa. Siswa yang memiliki teman yang disiplin datang tepat waktu maka akan berdampak pada disiplinnya siswa untuk datang tepat waktu juga.

²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Indrawati (Kepala Sekolah) di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar pada Hari Selasa, 28 November 2023

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Peran Guru Pai Dalam Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru SMPN 1 Lhoknga memiliki peran yang sangat signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa, yaitu: (1) Peran Guru PAI sebagai contoh tauladan yaitu guru memberikan contoh yang baik dan menjadi teladan dalam perilaku yang diharapkan, guru tidak hanya mengajarkan pelajaran akademis, tetapi juga membentuk budaya sekolah yang mempromosikan disiplin dan ketaatan terhadap peraturan. (2) Peran guru PAI sebagai motivator yaitu guru memotivasi siswa untuk selalu datang tepat waktu dengan memberikan sanksi disiplin diikuti dengan dorongan dan arahan kepada siswa untuk memberikan efek jera dan tidak mengulangi perbuatannya yang melanggar. (3) Peran guru PAI sebagai pembimbing yaitu guru selalu mengajari siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah/ pembelajaran. Hal tersebut dilakukan dengan menyampaikan pesan-pesan dan nasehat kepada siswa yang berhubungan dengan kedisiplinan. Sebagai pembimbing, guru mendidik siswa dengan membangun kedisiplinan siswa yaitu dengan cara memberlakukan absen masuk setiap pagi.
2. Beberapa faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh yaitu: faktor pendukung kedisiplinan belajar

siswa di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar yaitu: jarak/tempat tinggal, jarak tempuh yang dekat akan membutuhkan waktu tempuh yang singkat sehingga dapat membuat siswa hadir dengan tepat waktu. Faktor penghambat kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar: 1) kurangnya kepedulian orang tua, pekerjaan orang tua dapat menjadi penghambat kedisiplinan belajar siswa dalam beberapa hal yaitu ketika pekerjaan orang tua yang terlalu sibuk maka akan sedikit memiliki waktu untuk mendampingi anak belajar. 2) lingkungan, Lingkungan sekolah dapat menjadi hambatan apabila ketatnya peraturan sekolah yang diterapkan kepada siswa, Selain itu siswa yang memiliki teman yang disiplin datang tepat waktu maka akan berdampak pada disiplinnya siswa untuk datang tepat waktu juga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran terkait peran guru pai dalam kedisiplinan belajar siswa antara lain:

1. Bagi Guru dituntut untuk terus dapat membangun kedisiplinan belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Guru harus lebih mampu mencari solusi-solusi lebih baik terkait kendala-kendal kedisiplinan belajar siswa.
2. Untuk siswa, dituntut agar lebih disiplin dan mematuhi sesuai peraturan yang berlaku dan tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan.

3. Untuk Peneliti, kelak diharapkan agar dapat meneliti lebih lanjut dengan mengembangkan fokus penelitian yang belum diteliti seperti kedisiplinan siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center, 2019.
- Akmaluddin dan Boy Haqqi, *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (sd) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)*, Journal Of Education Science – Vol. 5 No. 2 – 2019.
- Ayatullah, *Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah*, Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol. 2, No. 2, 2020.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka 2005.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hary Priatna Sanusi, *Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah* Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 11 No. 2, 2013.
- Hilmi Mubarak Putra, dkk, *Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar di Dalam Kelas*, Jurnal Prakarsa Paedagogia, Vol. 3, No. 1, 2020.
- Laode Muhammad Apdy Poto dan Wahyu Kuncoro, *Buku Serial Revitalisasi: Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik*, 2020.
- M. Salam dan Ike Anggraini, *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 55/I Sridadi*, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 3 No. 1, 2018.
- M. Salam dan Ike Anggraini, *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 55/I Sridadi*, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 3 No. 1, 2018.
- M. Thobrobi, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Mawardi Pewangi dan Sitti Satriani, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa*, 2019.
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.
- Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, Jawa Barat: Guepedia, 2020.
- Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, Jawa Barat: Guepedia, 2020.
- Mukhammad Nasrur Rizal, *Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMPN 2 Beji Kabupaten*

Pasuruan, Skripsi, (Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Najib Ilhamsyah, *Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP N 1 Gringsing Batang*, 2022.

Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013.

Ruslan Rosyady, *Metode Penelitian Publik Realation dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2004.

Siti Bariroh, *Analisis Pengaruh Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMA Negeri 1 Bumiayu Kabupaten Brebes*, Jurnal Kependidikan, Vol. III, No. 2, 2015.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 04 No. 048.

Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, Yogyakarta: Budi Utama, 2019.

Trisnani, *Peran KIM Daerah Tertinggi dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar*, Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika -Vol. 6 No. 1- 2017.

Umar Wirantasa, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif, Vol. 7 No. 1, 2017.

Zainuddin Abbas, dkk, *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4 No. 1, 2022.

Zainuddin Abbas, dkk, *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo*, 2022.

Zakia Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara,2011), Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Link Internet:

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/3756>
http://jurnal.upi.edu/file/05_Peran_Guru_PAI_dalam_Pengembangan_Nuansa_Religijs_did_Sekolah-Hary_Priatna_Sanusid.pdf
<http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/467>
https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/17412/1/Skripsi_1703016134_Najib_Ilhamsyah.pdf
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/2790>
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/3756>
<http://etheses.uin-malang.ac.id/33159/1/15110024.pdf>
<https://doi.org/10.31504/komunika.v6i1.987>
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/download/17575/17105>
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/2790>
<https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5088>
<http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1272>
<https://www.ejournal.stipn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/767>
<https://doi.org/10.24090/jk.v3i2.898>
<https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6777>
<https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 4160 /Un.08/FTK/KP.07.6/08/2024

TENTANG

PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA/ FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.

b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI'

10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;

11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang / Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 09/08/2022 08.00

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjukkan Saudara:

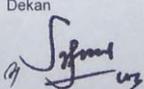
Dr. Marzuki, S.Pd.I.,M.S.I sebagai Pembimbing Pertama
Sri Mawaddah, S.Pd.I.,MA sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing skripsi sebagai berikut:
Nama : Khairun Nisa'
NIM : 190201149
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru PAI dalam Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA - 025.04.2.423925/2024 Tanggal 26 November 2023.

KETIGA :
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku enam bulan sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Agustus 2024
An. Rektor,
Dekan


Safrul Muluk

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan


PJ II

Lampiran 2 Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11838/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Khairun Nisa` / 190201149**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Desa Meunasah Karieng, Lamhom, Kecamatan Lhoknga

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peran Guru PAI dalam Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 November 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Desember
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 Surat telah melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 LHOKNGA**

Jln. Banda Aceh – Meulaboh Km. 14 Lhoknga Telp. 0651 Email. Smp1_Lhoknga@yahoo.com Kode Pos. 23353

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 422 / 145 / 2023

Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lhoknga Kabupaten Aceh Besar,
Menerangkan bahwa :

N a m a : **KHAIRUN NISA'**
N I M : 190201149
Jurusan/Program Study : IX / Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Jenjang : S-1
A l a m a t : Desa Meunasah Karieng, LamLhom Kec. Lhoknga

Benar yang namanya tersebut diatas telah mengadakan pengumpulan data pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, tentang :

“PERAN GURU PAI DALAM KEDISIPLIKAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LHOKNGA ACEH BESAR”.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Lhoknga, 04 Desember 2023
Kepala Sekolah

Indrawan, S.Pd
NIP. 19690414 199903 2 009



CS © 2013

			<p>saja yang terjadi di lingkungan sekolah?</p> <p>8. Seberapa sering pelanggaran itu terjadi di sekolah?</p> <p>9. Kebijakan apa yang bapak/ibu berikan dalam menciptakan suasana disiplin?</p>
<p>2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar?</p>	<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kedisiplinan belajar siswa</p>	<p>Pekerjaan orang tua</p> <p>Jarak/tempat tinggal</p> <p>Lingkungan dan orang tua</p>	<p>1. Apakah pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa?</p> <p>2. Menurut bapak/ibu, apakah jarak rumah siswa ke sekolah dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di sekolah?</p> <p>3. Solusi apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa yang jarak rumah jauh ke sekolah sehingga tercipta disiplin belajar?</p> <p>4. Apakah lingkungan sekitar dapat mempengaruhi dalam kedisiplinan belajar?</p> <p>5. Apakah orang tua dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar?</p> <p>6. Bentuk motivasi apa saja yang orang tua</p>

			<p>lakukan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa?</p> <p>7. Bagaimana komunikasi antara orang tua dengan pihak sekolah dalam kedisiplinan siswa di sekolah?</p>
--	--	--	---

Jawaban Hasil Wawancara Kepala Sekolah, Ibu Indrawati

1. anak anak masuk jam 7.45 dan siang pulang jam 2 kurang. jadi untuk kedisiplinan anak anak hadir selama dalam satu Minggu dan di kuatkan lagi dengan absensi kelas, kemudian ada juga buku piket yang di pegang oleh guru piket setiap harinya dari hari Senin sampai Sabtu.
2. kalau terlambat kita liat kondisi alam, karena kita di sini sering hujan dan itu kita maklumi, tetapi kalau telat karena tidak ada alasan seperti telat bangun atau lainnya yang mungkin tidak masuk akal, kita beri sanksi yang mendidik bagi dia
3. kalau sanksi seperti itu biasanya ke guru mata pelajaran artinya tindakan itu diambil guru mapel, karena kalau kepala sekolah sanksinya itu sudah tidak bisa di toleransi lagi sama guru mapel, wali kelas, guru piket. sanksinya itu di lihat dari tingkat kesalahannya apa. kalau siswa yang biasanya telat paling pungut sampah dan tidak dalam bentuk kekerasan.
4. kita selalu memberi contoh kepada siswa untuk disiplin jadi seluruh siswa dan guru berpedoman kepada peraturan sekolah.
5. selain dengan guru piket jadi kita setiap hari itu kontrol ke kelas kemudian kita ada guru piket siapa yang telat anaknya, kemudian satu lagi lewat WhatsApp karna kita sekarang kalau anaknya tidak hadir atau lain hal sekarang kita bisa lakukan lewat WhatsApp
6. kitakan ada shalat Dhuhur, kadang kadang siswa ada dalih tidak mau shalat dhuhur. itu pelanggan yang sering terjadi, tetapi tetap di kondusifkan oleh guru guru yang mengajar di jam terakhir jadi tetap di awasi siswa siswa tersebut.
7. kalau keseringan tidak setiap hari, paling mungkin saat mood anak tidak bagus. tetapi terjadinya tidak dalam setiap hari.
8. memberi bimbingan dan nasehat supaya anak anak tidak melakukan hal hal tentang kesalahan yang sama. bisa juga dengan pemanggilan orang tua kalau kasusnya tidak bisa ditangani oleh wali kelas.
9. kalau dibilang sebenarnya bisa jadi juga, tetapi tidak menjadi 100 persen pekerjaan orang tua itu menjadi pengaruh kedisiplinan belajar. tetapi itu tergantung kepada orang tuanya, artinya begini ada orang tua yang hanya ibu rumah tangga tetapi dia tidak bisa mengontrol anaknya, dan mungkin ada orang tua yang paginya pergi kerja tetapi dia bisa mengontrol anaknya. tergantung bagaimana cara orang tua membuat anak patuh terhadap orang tua artinya ada nasehat nasehat yang di berikan dan bimbingan kepada anaknya.
10. bisa jadi, kalau seperti datang sekolah tepat waktu mungkin pada keadaan kondisi iklim (hujan) kita seperti ini anak anak pasti terlambat datang ke sekolah

11. kalau sekarang kita belum ada program khusus dari sekolah cuma yang kita arahkan ke orang tua paling tidak anaknya di antar, tetapi sekarang banyak anak anak yang bawa motor sendiri.
12. kalau di sekitar sekolah tidak kecuali di tempat tinggal siswa. karna di sekitar sekolah tidak banyak perumahan yang banyak kantor kantor. mungkin di lingkungan desa atau keluarganya dapat mempengaruhi.
13. sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, artinya di sekolah hanya 8 jam selebihnya orang tua yang mengawasi kalau orang tua yang tidak ada perhatian di rumah maka sangat mempengaruhi anak dalam Kedisiplinan belajar.
14. kalau sekarang kita ada pertemuan pertemuan dengan wali siswa dan komite juga. pada saat rapat rapat seperti itu orang tua menyampaikan solusi atau nasehat yang di berikan kepada anaknya.
15. sangat lancar, wali siswa biarpun anaknya tidak bermasalah ada beberapa yang hadir kemari menanyakan kondisi anaknya seperti apa dan ada antusias wali siswa untuk datang ke sekolah. tidak saat anaknya bermasalah saja orang tua hadir, ada inisiatif sendiri untuk menanyakannya. wali siswa dengan guru berhubungan sangat baik, bisa langsung tatap muka dengan hadir ke sekolah ataupun lewat WhatsApp.

Wawancara Guru Pai, Ibu Aminah

1. bagus, sesuai dengan peraturan-peraturan yang di tetapkan, siswa masuk tepat waktu kemudian juga belajar menurut jadwal yang telah di tentukan, masuknya jam 7.45 kemudian perjam nya 40 menit selama satu jam. kalau khusus untuk pelajaran pai, 3 jam perminggu, ada yang pertemuannya langsung masuk 3 jam dan ada juga yang 2 jam kemudian 1 jam.
2. anak anak walaupun disiplinnya bagus tapi ada juga kadang kadang yang terlambat. kadang guru udah masuk kelas tetapi siswa ke kamar mandi, jadi ketika ada siswa yang terlambat datang itu kita menegurnya, menanyakan kenapa dia terlambat dan memberi nasehat supaya kedepannya tidak terlambat lagi. dan intinya Pertama tanya kemana dia, karna kadang kadang dengan kita menanyakannya lebih jelas, jangan langsung di beri sanksi kalau memang dia betul telat karna main main baru diberi sanksi karna berbeda beda anaknya.
3. saya sering memberi sanksi dengan membaca doa dan menyuruh mereka membaca surat surat pendek, kadang kalau pelajaran sedang berlangsung saya tanyakan tentang pelajaran tersebut.
4. kadang-kadang, tetapi lebih banyak tepat waktu, cuma ada juga satu dua orang jadi dengan alasan yang bermacam macam. jadi ketika tidak selesai saya memberikan sanksi kepada mereka untuk menyelesaikan sekarang dengan saya suruh maju kedepan kadang2, menyelesaikan pada hari itu.
5. Di awal pembelajaran kita sudah sepakat dengan anak. Termasuk saya guru juga mengikuti peraturan yang kita buat di awal tahun pembelajaran. Menjadi contoh juga kepada siswa jadi agar aturan pembelajarannya berjalan dengan baik. Kita beritahukan kepada mereka masuk jam berapa kalau telatnya apa yang harus dilakukan, sanksinya apa yang tujuannya itu untuk mendidik mereka itu menjadi lebih baik untuk menciptakan kedisiplinan belajar siswa.
6. setelah masuk kelas pertama guru melihat mengontrol suasana kelas itu bagaimana, persiapkan dulu kondisi mereka, tempat duduk merka, kemudian suasana kebersihan kelas, kemudian absen jadi kita tau siapa yang hadir siapa yang belum hadir. kemudian membagi kelompok siswa jadi setiap siswa kita tau di mana kelompoknya. kemudian dalam pembelajaran setelah kita bagi kelompok dan bagi tugas kelompok, disitu kita mengawasi dengan membawa lembaran pengamatan penilaian, terhadap sikap siswa. apapun kejadian sikap siswa perkembangan mereka itu menjadi pengawasan. dan di awal sudah memberi tau

<p>kepada siswa bahwa ada penilaian sikap dan menilai pengetahuan juga. namun anak anak ketika pembelajaran berlangsung tetap ada muncul sikap kurang disiplin dan lain lain, tetapi kita kasih tau dan tegur.</p>
<p>7. siswa kadang kadang telat masuk kelas, ada juga kadang kadang ganggu kawan, iseng mengambil pulpen kawan saat belajar.</p>
<p>8. tidak sering, kadang kadang</p>
<p>9. setiap upacara dan setiap guru masuk kelas, kita selalu mengarahkan, membimbing, membina mereka dengan hal hal yang baik dengan aturan aturan. di hari Senin pembina upacara bendera selalu menyampaikan hal hal yang berhubungan dengan disiplin, hal hal yang berhubungan dengan sikap dan perilaku, hal hal yang berhubungan dengan belajar untuk membina kedisiplinan siswa menjadi anak anak lebih baik aturan dan taat dalam belajar.</p>
<p>10. sangat mempengaruhi, karena dalam sebuah lembaga pendidikan itu yang seumuran anak SMP sangat di butuhkan dukungan dari orang tua. karna ketika kedisiplinan di rumah itu bagus insyaAllah ketika mereka datang dan bergabung kepada kita di sekolah mereka juga akan datang dengan disiplin dan aturan yang bagus.</p>
<p>11. tergantung dengan keinginan siswa itu sendiri. kalau jarak mereka jauh berarti mereka harus berangkat dari rumah harus cepat, dan siswa2 di sini rata rata di daerah kawasan Lhoknga, jadi tidak ada yang jauh, walaupun telat malahan bukan yang jauh yang telat tapi yang dekat yang telat. jadi menurut saya tidak ada pengaruh saya rasa.</p>
<p>12. dapat, itu seperti yang sebelumnya ada inisiatif di diri siswa, kepribadian, keinginan mereka dalam belajar. walaupun jauh mereka sanggup mengikuti aturan yang ada.</p>
<p>13. sebenarnya mau dekat atau jauh tidak ada bedanya, yang penting mereka sanggup mengikuti aturan yang ada di sekolah.</p>
<p>14. sangat mempengaruhi, kadang ada anak anak yang tinggal tidak di lingkungan orang tua atau tinggal di pesantren/Dayah otomatis mereka tidur bersama dengan temannya jadi ketika pagi kadang mereka tidak ada yang bangunin. kalau mereka tinggal dengan orang tua, dan orang tua memperhatikan mereka dengan sepenuhnya insyaAllah mereka tidak ada masalah.</p>
<p>15. sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar dari orang tua, di rumah disiplin, penuh perhatian kepada anaknya, penuh perhatian pendidikan anak, kehadiran anak di sekolah, cara belajar insyaAllah anak tidak ada masalah ketika di sekolah karena sudah di atur dengan bagus oleh orang tuanya di rumah. tapi ada juga orang tua yang kadang terlalu sibuk, orang tua yang tuntutan kondisi ekonomi mereka yang kurang, atau orang tua kadang ketika terhadap pendidikan anak kurang perhatian.</p>
<p>16. menurut saya setelah berhubungan dengan kami disini orang tua memotivasi anaknya pertama sekali yaitu untuk menuntut ilmu pengetahuan, untuk belajar. yang menuntut ilmu itu merupakan kewajiban bagi setiap siswa supaya mereka menjadi orang yang cerdas berakhlak mulia di dalam masyarakat. motivasi orang tua besar untuk menjadi anaknya lebih baik daripada orang tua itu sendiri. kemudian menjadi lebih baik, lebih berperilaku dan lebih berakhlak yang baik dan lebih meningkatkan pengetahuan dan lebih terampil dengan ilmu yang mereka dapatkan.</p>
<p>17. setiap awal penerimaan siswa, guru memberi lembaran kepada orang tua tentang aturan aturan sekolah. juga pada saat masa orientasi menjelaskan kepada siswa aturan aturan sekolah. ada pertemuan antara pihak dengan orang tua, memberitahukan kepada orang tua tentang kedisiplinan dan sikap siswa dalam pembelajarannya maupun hal lainnya. dan juga setiap kelas ada wali kelas, jadi apabila ada hal sesuatu dengan siswa maka berhubungan langsung dengan wali kelas. ada juga orang tua yang langsung datang ke sekolah untuk</p>

menanyakan keadaan anaknya di sekolah tetapi tidak 100 persen semua datang ke sekolah karena ada juga orang tua yang sibuk.

Wawancara Guru Pai, Ibu Zikri Rahmatillah

1.	dalam belajar kita di sekolah masuk pagi, kalau pagi saya masuk kelas saya selalu mengucapkan salam kemudian anak-anak mengucapkan salam juga. masuk jam 7.45 rata-rata anak sudah di kelas semua kecuali ada satu atau dua orang yang telat.
2.	biasanya siswa yang telat berurusan dengan guru piket. memberi arahan atau nasehat kepada siswa.
3.	sanksi yang di berikan seperti mengutip sampah, membersihkan WC atau pun hal-hal yang lainnya untuk memberi efek jera kepada siswa.
4.	iya rata-rata, tetapi dalam satu kelas banyak sikap dan latar belakang siswa karena beda-beda karakter. sebagian ada yang kumpul tugas dan sebagian ada yang tidak karena beralasan lupa atau pun malas.
5.	memberi contoh yang baik dan juga peringatan kepada siswa agar memotivasi mereka belajar di sekolah.
6.	adanya kerja sama antara guru dengan orang tua, kalau guru menhandel semua pasti tidak 100 persen, jadi harus ada bimbingan orang tua juga.
7.	pelanggaran nya seperti di jam pelajaran ada yang tidur, ada yang keluar kelas kalau tidak ada guru di dalam kelas, ada yang mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung, kadang-kadang siswa ada yang tidak menyimak materi apa yang kita jelaskan.
8.	tidak sering
9.	tidak juga, karna itu balik lagi ke siswanya, walaupun ada pekerjaan orang tuanya mungkin guru atau pegawai tetapi anaknya tidak ada niat belajar atau malas belajar. ada juga yang orang tuanya petani atau pun nelayan tetapi dia punya niat sendiri untuk giat belajar dan sangat disiplin belajar.
10.	mungkin sebagian iya, tetapi ada siswa yang jauh rumahnya namun mereka jarang telat, dan biasanya yang telat itu siswa yang jarak rumah dekat dengan sekolah.
11.	kalau untuk mempengaruhi tidak sepenuhnya, tergantung niat siswa itu sendiri.
12.	solusinya guru memberi nasehat, jika tekat datang pasti ketinggalan jam pelajaran sehingga belajarnya tidak efektif atau seperti tadi memberi hukuman kepada siswa agar besoknya tidak telat lagi.
13.	mempengaruhi, mungkin anak-anak mempunyai teman yang rajin sekolah dan dalam pembelajaran temannya ini patuh dan santun sehingga anak-anak akan terbawa efek disiplin belajar dari temannya itu.
14.	iya orang tua sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar, misalnya guru sudah memberikan PR yang berupa catatan atau latihan kepada siswa, jadi harus ada kerja sama juga dengan orang tua. orang tua ada inisiatif untuk bertanya kepada anak apakah ada PR atau tidak. guru di sekolah sudah memberi tugas dan orang tua di rumah harus mengontrol anaknya.
15.	setiap kelas ada grup WhatsApp yang isinya orang tua sama wali kelas, mungkin dari itu sering konfirmasi masalah anaknya atau tentang kehadiran anaknya atau masalah apapun yang terjadi pada diri siswa, kalau anaknya kurang disiplin biasanya orang tua telpon wali kelas siswa, jadi dari situ mungkin orang tua bisa memotivasi anaknya supaya lebih disiplin dalam belajar.
16.	seperti sebelumnya bisa dari WhatsApp, dan juga kalau ada anak yang bermasalah jadi orang tua datang ke sekolah, dari situ lah orang tua dan wali kelas bisa bertemu dan komunikasi tentang si anak, jadi orang tua dan guru bisa bekerja sama, jangan jika anak

punya masalah tapi orang tua tidak tau ataupun tidak peduli sehingga tidak terciptanya pembelajaran yang efektif

Wawancara dengan siswa

Hilyatul Ramadhan:

1. baik, bagus walaupun ada beberapa orang yang melanggar
2. ingatin kawan supaya tidak terlambat datang lagi
3. tergantung gurunya, kalau saya biasanya mendapat sanksi push up, sit up atau lompat kodok, tetapi tidak sampai memberatkan kami
4. sekali kali, karna kadang saya lupa mengerjakan tugas tersebut.
5. kalau saya pribadi usahakan tidur cepat dan pagi nya hidupin alarm supaya tidak terlambat.
6. pelanggaran yang terjadi seperti, berbicara saat guru menjelaskan pelajaran dan telat masuk kelas.
7. kalau sering tidak keseringan juga, tetapi ada pelanggaran pelanggaran itu di sekolah.
1. dapat mempengaruhi, karna orang tua saya pergi kerja cepat, sehingga saya kadang terlambat ke sekolah, dan saya pergi sekolah tidak di antar melainkan dengan menggunakan sepeda motor.
2. tidak mempengaruhi, karna jarak rumah saya tidak terlalu jauh dari sekolah
3. menurut saya dapat, karna jarak rumah saya tidak terlalu jauh, jadi saya bisa dengan cepat pergi ke sekolah, walaupun ada sesekali saya terlambat juga.
4. solusi yang biasanya, di ingatin agar bangun cepat
5. dapat mempengaruhi, karna kalau ada tetangga atau di sekitar rumah ada pesta, saya pasti tidak ke sekolah.
6. dapat mempengaruhi, orang tua saya memberi nasehat supaya rajin belajar, tidak terlambat datang ke sekolah, mengerjakan tugas yang di berikan di sekolah.
7. motivasi dari orang tua saya jangan bandel/berantam di sekolah, belajar dengan giat di sekolah.

Nur Erliza Ulfa:

1. Baik disiplin dan bagus
2. harus di ingatin dan memberi nasehat
3. hukuman seperti tidak di kasih masuk, gerbang ditutup, kadang bersihin WC
4. iya tepat waktu
5. harus ada niat untuk pergi sekolah, bangun cepat usahakan tidak bergadang
6. keluar kelas jika tidak ada guru
7. tidak terlalu sering
8. tidak mempengaruhi, karna orang tua selaku nendukung anaknya selaku Belajar
9. tidak mempengaruhi, karna jarak rumah saya dekat dengan sekolah
10. dapat mempengaruhi, karna kalau rumah tidak jauh dari sekolah maka tidak terlambat ke sekolah
11. solusinya datang tepat waktu sesuai dengan aturan yang ada.

12. dapat mempengaruhi, saya suka ikut ikut kawan jadi jika kawan ada yang tidak rajin/kurang disiplin dalam belajar maka saya terpengaruh sama kawan tersebut
13. dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar karena kalau tidak ada orang tua tidak ada yang ingatin untuk pergi ke sekolah tepat waktu, belajar denga sungguh sungguh.
14. balik lagi seperti tadi, orang tua menyuruh belajar, kalau ada pr kerjakan pr terlebih dahulu setelah itu baru main hp .

Raisya Gadis Kirania:

1. kedisiplinan belajar di sekolah baik.
2. mengingatkan kawan agar tidak terlambat lagi
3. pelanggarannya Seperti mengutip sampah, membersihkan WC, dan hormat/berdiri tiang bendera.
4. banyak yang tidak
5. usahakan jangan begadang dan bangun cepat
6. kalau dalam Kedisiplinan belajar biasanya ada yang menyontek jawaban kawan, membawa hp ke sekolah, membawa kosmetik ke sekolah.
7. menurut saya sering, walaupun bukan dari saya tetapi dari teman teman dalam kelas.
8. tidak mempengaruhi
9. tidak, karna jarak rumah saya dekat dengan sekolah
10. dapat meningkatkan dalam Kedisiplinan belajar, dengan jarak dekat saya bisa pergi ke sekolah dengan tepat waktu.
11. solusinya denban bangun pagi cepat
12. dapat mempengaruhi, karna saya kalau sudah bermain saya akan lalai dan lupa untuk mengerjakan tugas dan tidak belajar
13. dapat mempengaruhi, kalau tidak ada orang tua tidak ada yang memberi tau tentang disiplin.
14. orang tua menasehati dan memberi arahan agar disiplin dalam belajar dan menaati peraturan di sekolah.

Alaisya Bahera

1. kedisiplinan belajar di SMP ini baik
2. bilang sama kawan jangan lagi seperti itu, ikuti peraturan yang ada, dan nasehati kawan
3. sanksi yang di berikan pungut sampah, membersihkan WC, bersih bersih kelas
4. saya mengumpulkan tugas tepat waktu
5. jangan bergadang di malam hari usahakan tidur cepat, dan bangun pagi cepat supaya tidak terlambat datang ke sekolah.
6. yang biasanya itu terlambat ke sekolah, mengganggu kawan ketika belajar, berbicara cara guru menjelaskan, jarang membuat pr
7. kalau untuk membuat pr itu sering, tetapi dalam seminggu itu tidak sering, bisa di katakan kadang kadang
1. menurut saya perkerjaan orang tua tidak mempengaruhi kedisiplinan belajar saya di sekolah
2. menurut saya dapat, karna kalau rumahnya jauh dari sekolah jadi akan terlambat ke sekolah

3.	kalau untuk jarak rumah jauh mungkin itu tidak dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, tetapi balik lagi ke diri siswa itu sendiri.
4.	solusinya harus bangun tepat waktu
5.	dapat mempengaruhi kalau lingkungan pertemanan ataupun lingkungan keluarga kurang disiplin dalam belajar maka akan ikut ikutan yang tidak baik
6.	dapat mempengaruhi karena orang tua mengingatkan supaya membuat pr
7.	orang tua mengingatkan tugas yang di berikan, mengontrol/mengawasi setiap saya membuat pr.

Lampiran 5 observasi penelitian

LEMBAR OBSERVASI

Tempat Observasi : Di SMPN 1 Lhoknga

No.	Harti /Tanggal	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1		Masuk kelas tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Guru hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai - Masih terdapat beberapa siswa yang terlambat hadir pembelajaran
2		Kebersihan dan kerapian kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajari siswa untuk menjaga kebersihan kelas - Siswa sudah menjaga kebersihan kelas dan melaksanakan piket kelas
3		Bersikap ramah dan sopan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa bersikap ramah dan sopan baik di dalam maupun di luar kelas
4		Sanksi/ hukuman	<ul style="list-style-type: none"> - Guru piket memberikan siswa sanksi bila siswa melakukan pelanggaran - Siswa yang terlambat datang dikenakan sanksi berupa hukuman mengutip sampah dan membersihkan WC sekolah
5		Pemberian Nasihat	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan pesan-pesan tentang kedisiplinan - Siswa mendengarkan arahan dari guru pada saat upacara
6		Membawa buku pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengingatkan siswa untuk selalu membawa buku pembelajaran - Siswa membawa buku pembelajaran

masing-masing

Lampiran 6 Daftar Siswa

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 LHOONGA

Jln. B. Aceh - Meulaboh Km. 14 Lhoknga e-mail Smp1_Lhoknga@yahoo.com 23353

DAFTAR HADIR PESERTA SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2023/2024

Hari/Tgl :
Mata Pelajaran :
Jam Ke :
Ruang/Kelas : 7.2

No	Nama Peserta	Tanda Tangan Peserta
1	6410 ALFIATUL KHAIRA ✓	1.
2	6411 ANI AMALIA ✓	2.
3	6412 AYU SASPITA ✓	3.
4	6413 AQRA AL FATAHILLAH ✓	4.
5	6416 HENDRA AFRIANDRA ✓	5.
6	6417 MUHAMMAD RAFA AL FATHI ✓	6.
7	6418 M FADIL ✓	7.
8	6419 M RADHI YUDDIN ✓	8.
9	6420 M RAFFI ASRAUF ✓	9.
10	6421 MIFFAHUL NAILA ✓	10.
11	6422 MUHAMMAD ADE REVHAN ✓	11.
12	6423 MUHAMMAD RIZKI ADRIYAN ✓	12.
13	6424 MULIA ULFA ✓	13.
14	6425 NIZAM ✓	14.
15	6426 NOVI RAHMAWATI ✓	15.
16	6427 NURUL FITRIA ✓	16.
17	6428 RAIYAN ZARA ✓	17.
18	6429 RAJA ✓	18.
19	6431 IIE NAIFA ASYRAF ABY ✓	19.
20	6432 WIIRKA BREMA HARAPANTA MUNTHE ✓	20.
21	6433 ZAHRANA ✓	21.
22	6434 ZAHWA AKHAILA ✓	22.
23	6435 ZAHWA ATIQAH ✓	23.
24	6436 ZAKIA ULFYA ✓	24.
25	ALVIN ZULFIKAR ✓	25.
26		26.

Jumlah Peserta yang seharusnya hadir	:	Orang
Jumlah Peserta yang tidak hadir	:	Orang
Jumlah Peserta hadir	:	Orang

Lhoknga, Desember
Pengawas ,

(.....)
NIP.

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 LHOONGA

Jln. B. Aceh - Meulaboh Km. 14 Lhoknga e-mail Smp1_Lhoknga@yahoo.com 23353

DAFTAR HADIR PESERTA SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2023/2024

Hari/Tgl :
Mata Pelajaran :
Jam Ke :
Ruang/Kelas : 9.3

No	Nama Peserta	Tanda Tangan Peserta
1	6228 Ahmad Nabil ✓	1.
2	6229 Al Mulqi Darul Maulana ✓	2.
3	6230 Alif Syahri Aulia ✓	3.
4	6231 Anaf Meidyansa ✓	4.
5	6232 Asallah ✓	5.
6	6233 Asyifa Nabila ✓	6.
7	6234 Daffa Arasy Sanjaya Sofyan ✓	7.
8	6235 Duffa Airlangga ✓	8.
9	6236 M. Adib ✓	9.
10	6238 M. Habil ✓	10.
11	6239 M. Irfan ✓	11.
12	6240 M. Jais ✓	12.
13	6241 Muhammad Ikram ✓	13.
14	6242 Muhammad Miftahul Mahendra ✓	14.
15	6243 Muhammad Zaki ✓	15.
16	6244 Mujibussabri ✓	16.
17	6246 Naufal Khalil ✓	17.
18	6248 Nurta Windy Afrianti ✓	18.
19	6249 Putri Maulidiana ✓	19.
20	6250 Rahmi Ardiani Syahputri ✓	20.
21	6251 Siti Nadia Faraby ✓	21.
22	6252 Suhaila An-Nura ✓	22.
23	6253 T. Vazbir ✓	23.
24	6254 Zatil Amayra ✓	24.
25		25.

Jumlah Peserta yang seharusnya hadir	:	Orang
Jumlah Peserta yang tidak hadir	:	Orang
Jumlah Peserta hadir	:	Orang

Lhoknga, Desember 2023
Pengawas ,

(.....)
NIP.

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian











